



# **BUKU MODUL MATA KULIAH MANAJEMEN RISIKO DAN CORPORATE GOVERNANCE**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PRODI MAGISTER MANAJEMEN  
JAKARTA 2021**

**DUSUSUN OLEH**

**Dr. M. L. Denny Tewu., SE., MM**

**2021/2022 GASAL**



**BUKU MODUL**  
**Mata Kuliah**  
**MANAJEMEN RISIKO DAN *CORPORATE GOVERNANCE***

**Oleh**  
**Dr. M. L. Denny Tewu., SE., MM**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PRODI MAGISTER MANAJEMEN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 GASAL**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**BUKU MODUL  
Mata Kuliah  
MANAJEMEN RISIKO *LEGAL DAN CORPORATE GOVERNANCE***

**oleh**

**Dr. M. L. Denny Tewu., SE., MM**

**Jakarta, September 2021**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi Magister Manajemen  
Universitas Kristen Indonesia**



**Dr. Poerwaningsih S. Legowo, MS. Tr**

## PENGANTAR

Buku Modul Pembelajaran ini disusun sebagai panduan pengajaran Mata Kuliah Manajemen Risiko Legal dan *Corporate Governance*

Jakarta, September 2021



Dr. M. L. Denny Tewu., SE., MM

## **BAB I**

### **INFORMASI UMUM**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama Program Studi/Jenjang          | : Program Studi S1 Manajemen/ Magister (S2)                  |
| 2. Nama mata kuliah                    | :Manajemen Risiko Legal dan <i>Corporate Governance</i>      |
| 3. Kode mata kuliah                    | : 041041005  |
| 4. Semester ke-                        | : 2 (dua)  |
| 5. Jumlah SKS                          | : 3 (tiga)   |
| 6. Metode pembelajaran                 | : Pembelajaran berbasis kasus ( <i>case based learning</i> ) |
| 7. Mata kuliah yang menjadi prasyarat  | : -  |
| 8. Menjadi prasyarat untuk mata kuliah | : -  |
| 9. Deskripsi mata kuliah               | :  |

#### **Sikap:**

##### **1. Nilai dan Motto UKI:**

Motto UKI adalah : “**Melayani Bukan Dilayani**” (Matius 20:28). Moto ini mempunyai makna dan pesan tersendiri bahwa pola kepemimpinan bangsa, negara, dan masyarakat maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan/keumatan dewasa ini maupun di masa yang akan datang seharusnya adalah melayani, dan bukan dilayani. Moto "Melayani, bukan dilayani" yang merupakan inti dasar kepemimpinan yang diharapkan UKI bagi para mahasiswa dan semua mereka yang melayani UKI, dapat menjadi semangat kepemimpinan sebagai pejuang dan pelopor dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia

##### **Nilai-Nilai UKI:**

###### **Rendah hati** (*Humility*, Filipi 2:3b)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa aman (*Comfort*), dengan atribut: *Friendliness, Kindness, Smile, Patience, Helpful, Communicative, Understanding, Respectful, Serving with Heart, Reaching Out*. Sikap rendah hati akan memberikan rasa senang (*comfort*) bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang ramah, baik, murah senyum, sabar, siap menolong, komunikatif, pengertian, respek, dan melayani dengan hati.

###### **2. Berbagi dan Peduli** (*Sharing and Caring*, Ibrani 10:24)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa empati (*Emphaty*), dengan atribut: *Listening, Emphatic, Understanding, Gracious, Giving Time & Attention, Informative*. Sikap berbagi

dan peduli dapat dirasakan orang lain dalam bentuk empati, dan tercermin dalam perilaku yang bersedia untuk mendengar, menghargai orang lain, penuh pengertian, murah hati, bersedia memberikan waktu dan perhatian, dan bersedia memberi informasi yang diperlukan (*informative*).

3. **Disiplin** (*Discipline*, Efesus 5:16)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan proses dan hasil yang konsisten (*Consistency*), dengan atribut: *On time, Compliance, By the Rule, Consistent*. Sikap disiplin akan membangun konsistensi, dan tercermin dalam perilaku kerja yang tepat waktu, taat pada peraturan (*compliance*), dan konsisten.

4. **Profesional** (*Professional*, Matius 25:21)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa puas (*Satisfaction*), dengan atribut: *Quick Response/On-Time/Prompt, Accurate, Satisfactory, Collaborative, Skillful/Competent/Knowledgeable, Informative, Best Service, Assurance, Thoroughness, Breakthrough, Continuous Improvement*. Sikap profesional akan memberikan rasa puas bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang cepat dan tepat waktu dalam memberi respon, akurat, dapat bekerja sama, ahli dan kompeten, memberi pelayanan yang terbaik, dapat dijamin (*assurance*), membawa terobosan-terobosan, dan membawa perbaikan yang terus-menerus (*continuous improvement*).

5. **Bertanggung Jawab** (*Responsibility*, Matius 25:23)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan saling percaya (*Trustworthiness*), dengan atribut: *Trustworthiness, Transparency, Fairness, By the Rule / Compliance, Calculated Risk, Open to Suggestions*. Sikap bertanggung-jawab akan membangun kepercayaan, dan tercermin dalam perilaku yang dapat dipercaya, transparan, adil, taat pada peraturan (*compliance*), mampu mempertimbangkan risiko, dan terbuka terhadap masukan (*open to suggestions*).

6. **Berintegritas** (*Integrity*, Amsal 19:1)

Penerapan budaya kerja ini menciptakan kebahagiaan (*Happiness*), dengan atribut: *honesty, sincerity, credibility, morality, characteristically, personality, wholeness, cohesiveness, totality, unity, spirituality, good attitudes, perfect temperament, dan supreme habitual*. Sikap integritas ini akan memberikan keuntungan kepada semua pihak, dan tercermin dalam kesatuan antara sikap dan tindakan, perkataan dengan perbuatan, dan konsisten dalam bertindak secara kontinu apapun risikonya (*consistent and continuous*).

**Keterampilan Umum:**

Mahasiswa mempertimbangkan aspek-aspek dalam corporate governance mencakup aspek internal dan eksternal. Aspek internal mencakup teori corporate governance, strategi bisnis dan bisnis model, pemahaman akuntansi dasar, analisis keuangan bagi para non akuntan, pengetahuan risiko kecurangan (*fraud*) di dalam perusahaan. Aspek eksternal mencakup pemahaman pengaruh risiko legal terhadap bisnis, risiko pasar, model bisnis yang berubah dalam era teknologi

**Keterampilan Khusus:**

Mahasiswa mampu menganalisis persoalan yang diberikan, sekaligus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif berkaitan dengan topik-topik yang dibahas dalam mata ajar ini

**Pengetahuan:**

Mampu menggunakan *corporate governance* serta manajemen risiko legal, serta pengembangannya secara multi disiplin untuk memecahkan permasalahan masyarakat.

**CPMK**

1. Memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar dan pentingnya *good corporate governance* dan kepatuhan.
2. Meningkatkan pengetahuan terkait dasar hukum, peraturan dan standar-standar yang digunakan dalam penerapan *corporate governance* dan kepatuhan (*Legal Risk*).
3. Memberikan pemahaman konsep dan implementasi corporate governance dan kepatuhan di IndonesiaMemberikan stimulasi kepada peserta dalam menginternalisasikan pengetahuan dan pemahaman mengenai corporate governance dan kepatuhan ke dalam konteks lingkungan kerjanya.

**Deskripsi Singkat MK**

Aspek-aspek dalam *corporate governance* mencakup aspek internal dan eksternal. Aspek internal mencakup teori *corporate governance*, strategi bisnis dan bisnis model, pemahaman akuntansi dasar, analisis keuangan bagi para non akuntan, pengetahuan risiko kecurangan (*fraud*) di dalam perusahaan. Aspek eksternal mencakup pemahaman pengaruh risiko legal terhadap bisnis, risiko pasar, model bisnis yang berubah dalam era teknologi.

## **BAB II**

### **KOMPETENSI DAN SUBKOMPETENSI**

#### **2.1. Kompetensi (Capaian Pembelajaran)**

Capaian pembelajaran lulusan Prodi Magister Manajemen Universitas Kristen Indonesia merupakan kemampuan lulusan Magister Manajemen yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, dan keterampilan kerja khusus yang mengacu pada standar kualitas pendidikan MM nasional, yang mampu menghasilkan para lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan praktek bisnis dan manajemen di tingkat nasional maupun internasional.

#### **2.2. Subkompetensi (Kemampuan pada Akhir Tahap Pembelajaran)**

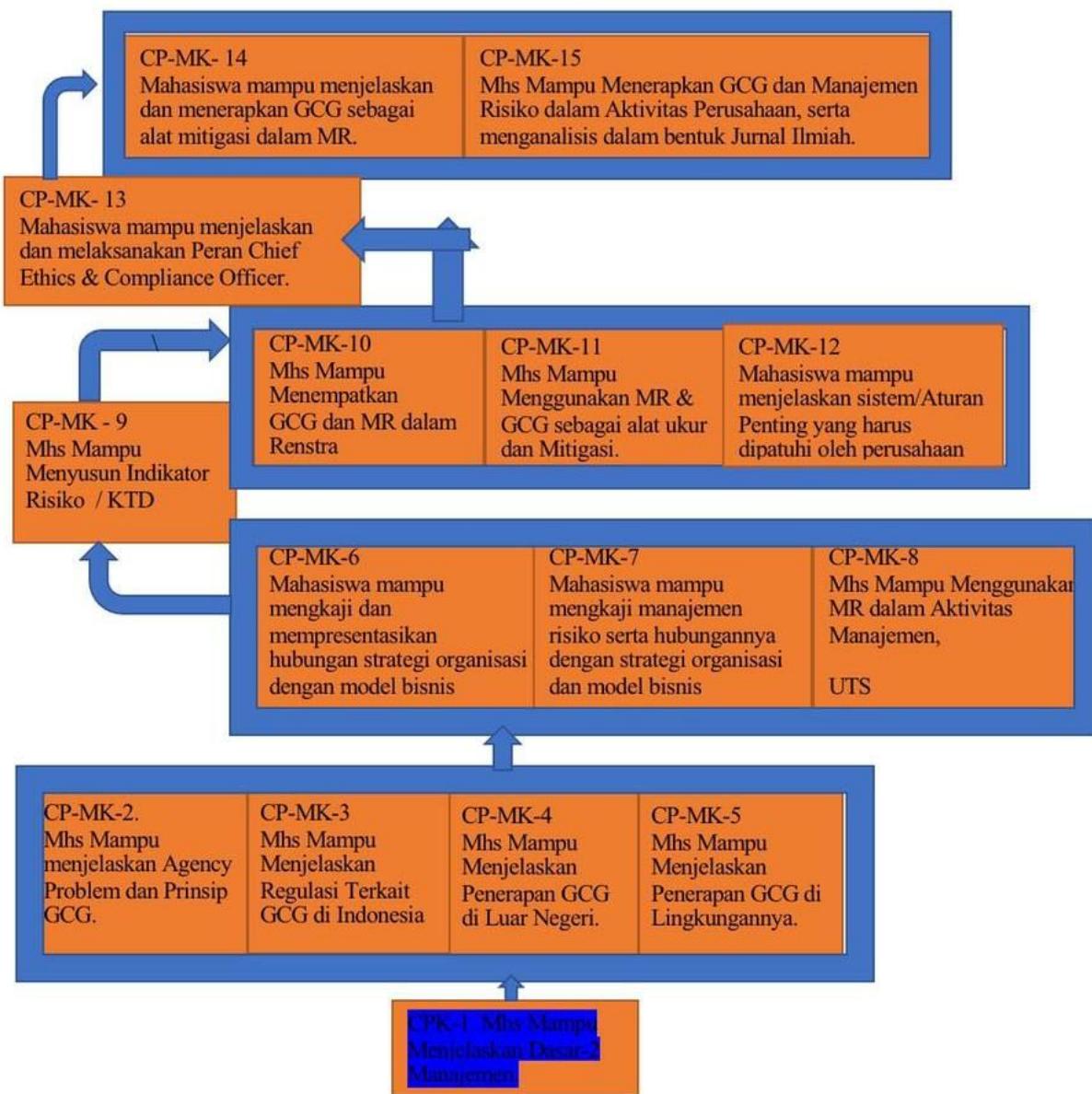
No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<b>Sikap</b>	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S10	Menunjukkan sikap tanggung jawab profesional dalam pekerjaannya dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen khususnya di bidang manajemen risiko secara mandiri
S11	Menampilkan <i>performance</i> akademik sebagai inovator, pemimpin, manajer, konsultan di bidang manajemen risiko yang memiliki karakter kristiani
S12	Mewujudkan diri sebagai intelektual Kristen dengan menunjukkan nikai-nilai UKI (rendah hati, berbagi dan peduli, disiplin, profesional, dan bertanggung jawab) dalam setiap tindakan
S13	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien

	dan sesama kolega, serta bertanggung jawab dalam menjalin konsultatif dan kerjasama yang memunculkan kepercayaan dari klien dan kolega
S14	Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal.
<b>Keterampilan Umum</b>	
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argument saintifik secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau kajian eksperimental terhadap informasi dan data
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejauh di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas diri
KU8	Mampu meng dokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
<b>Keterampilan Khusus</b>	
KK1	Mampu melakukan riset dan mengembangkan pengetahuan manajemen risiko, dan/atau kemajuan teknologi dari sudut pandang manajemen risiko melalui hasil riset (tesis) sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
KK2	Mampu melakukan memecahkan masalah dalam ilmu manajemen risiko dengan melakukan identifikasi tahapan proses bisnis, menilai besarnya risiko di tiap tahapan dan memitigasi risikonya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
KK3	Mampu mengelola riset di bidang manajemen risiko dan mengembangkannya dan bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional
<b>Pengetahuan</b>	

P1	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu manajemen secara umum dengan sudut pandang manajemen risiko
P2	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu manajemen keuangan dengan sudut pandang manajemen risiko
P3	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu manajemen pemasaran dengan sudut pandang manajemen risiko
P4	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu manajemen operasional dengan sudut pandang manajemen risiko
P5	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dengan sudut pandang manajemen risiko
P6	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu manajemen organisasi dengan sudut pandang manajemen risiko
P7	Memiliki kemampuan menggunakan alat analisis untuk mencapai optimalisasi untuk memecahkan berbagai masalah di bidang ilmu manajemen (keuangan, pemasaran, operasional, MSDM, organisasi) dengan sudut pandang manajemen risiko
P8	Memiliki kemampuan memecahkan masalah di bidang ilmu manajemen (keuangan, pemasaran, operasional, MSDM, organisasi) dan/atau ilmu manajemen lainnya melalui pendekatan inter dan/atau multidisipliner
P9	Memiliki kemampuan mengelola riset dan pengembangan di bidang ilmu manajemen (keuangan, pemasaran, operasional, MSDM, organisasi) yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendapat pengakuan nasional dan internasional

### 2.3 Bagan Alir Kompetensi

## Peta Kompetensi



### Garis Entry Behaviour



8

- 2.3.1. Mahasiswa mengetahui *agency problem*, definisi dan prinsip-prinsip *corporate governance*.
- 2.3.2. Mahasiswa memahami aplikasi *corporate governance* di Indonesia.
- 2.3.3. Mahasiswa memahami *corporate governance* di tingkat internasional
- 2.3.4. Mahasiswa memahami *corporate governance* di tingkat internasional
- 2.3.5. Mahasiswa memahami penerapan GCG melalui organ jajaran direksi (*Board of Directors* atau BOD).
- 2.3.6. Mahasiswa mengkaji hubungan strategi organisasi dengan model bisnis
- 2.3.7. Mahasiswa mengkaji manajemen risiko serta hubungannya dengan strategi organisasi dan model bisnis
- 2.3.8. *Corporate Plan & Business Plan.*
- 2.3.9. Penerapan *Governance, Risk and Compliance*. (GRC)
- 2.3.10. Analisis Lingkungan Perusahaan
- 2.3.11. Menetapkan Arah Perusahaan, Rencana Strategis Perusahaan
- 2.3.12. Evaluasi Pengendalian Strategy
- 2.3.13. Sistem/Aturan Penting yang harus dipatuhi oleh perusahaan
- 2.3.14. *Risk Management & Compliance*
- 2.3.15. Peran *Chief Ethics & Compliance Officer Wrap Up*

**BAB II**  
**BAHASAN DAN RUJUKAN**

**3.1 Subkompetensi, Pokok Bahasan, Subpokok Bahasan, Estimasi Waktu, dan Rujukan**

Sub kompetensi	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Rujukan
2.1	Mahasiswa mengetahui agency problem, definisi dan prinsip-prinsip corporate governance.	Sejarah corporate governance, agency problem, self-interested behavior, definisi dan prinsip corporate governance, hubungan dengan kinerja perusahaan.	3 x 50 menit	<p>1. KNKG (2006)  2. Mallin (2018) Chapters 2 and 3  3. OECD (2015), Overview of the Principles of Corporate Governance: Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model, dan Sistem Governance, Serta Aplikasinya pada Perusahaan BUMN, Pidato pengukuhan Guru Besar UI, Lembaga Penerbit UI, 1-23.</p> <p>Additional: Rahardjo (2018), Chapters 18 and 19</p>
2.2	Mahasiswa memahami aplikasi corporate governance di Indonesia.	Hal-hal spesifik GCG di Indonesia, peraturan hukum dan regulasi terkait dengan GCG di Indonesia, sekilas UU PT, struktur GCG di PT Pemahaman terhadap lingkungan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia	3 x 50 menit	<p>1. FRC (2016), Guidance on Board Effectiveness, Chapters 1 and 2 <a href="https://www.frc.org.uk/getattachment/61232f60-a338-471bba5abfed25219147/2018Guidance-on-Board-Effectiveness-FINAL.PDF">https://www.frc.org.uk/getattachment/61232f60-a338-471bba5abfed25219147/2018Guidance-on-Board-Effectiveness-FINAL.PDF</a></p> <p>2. KNKG (2008), Pedoman Good Public Governance <a href="http://www.knkgindonesia.org/dokumen/Pedoman-Good-Public-Governance.pdf">http://www.knkgindonesia.org/dokumen/Pedoman-Good-Public-Governance.pdf</a></p> <p>3. Mallin (2018), Ch 8</p> <p>4. OECD (2015), Ch. 6</p> <p>5. Syakhroza, A. (2005)</p> <p>6. Indonesian Corporate Act No.40/2007, related to BoC and BoD</p> <p>Additional: Rahardjo (2018), Chapter 21</p>

2.3	Mahasiswa memahami corporate governance di tingkat internasional	Penerapan corporate governance di Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Jepang	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. FRC (2016), Guidance on Audit Committee, <a href="https://www.frc.org.uk/getattachment/6b0ace1d-1d70-46789c41-0b44a62f0a0d/Guidanceon-Audit-Committees-April-2016.pdf">https://www.frc.org.uk/getattachment/6b0ace1d-1d70-46789c41-0b44a62f0a0d/Guidanceon-Audit-Committees-April-2016.pdf</a></li> <li>2. Mallin Ch.8</li> <li>3. OJK Rules on Audit Committee, Nomination &amp; Remuneration Committee</li> <li>4. OECD (2015), Ch. 6</li> <li>5. PwC (2011), Audit Committee Effectiveness: What Works Best, 4th, Executive Summary, Chapters 7, 8, and 9 <a href="https://www.pwc.com/jg/en/publications/audit-committee-effectiveness-what-works-best-2011.pdf">https://www.pwc.com/jg/en/publications/audit-committee-effectiveness-what-works-best-2011.pdf</a></li> </ol> <p>Additional: Rahardjo (2018), Chapters 22 and 23</p>
2.4	Mahasiswa memahami corporate governance di tingkat internasional	Penerapan corporate governance di Korea Selatan, Cina, India, Brazil dan Rusia.	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. OECD (2015), Ch. 5</li> <li>2. PwC (2011), Executive Summary, Chapters 1, 3 and 6.</li> <li>3. Relevant OJK Rules (related to Annual Report, Website, Disclosure of Material Information)</li> <li>4. Utama, CG, Disclosure, and Its Evidence in Indonesia, Manajemen Usahawan, Maret &amp; April 2003 Additional: Rahardjo (2018), Chapters 28, 29, and 30</li> </ol>
2.5	Mahasiswa memahami penerapan GCG melalui organ jajaran direksi (Board of Directors atau BOD).	Tugas dan kewajiban jajaran direksi, pemilihan dan kompensasi jajaran direktur, struktur dan konsekuensi jajaran direksi	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IIA (2018), Internal Auditing's Role in Corporate Governance <a href="https://na.theiia.org/aboutia/PublicDocuments/InternalAuditing's-Role-in-Corporate-Governance.pdf">https://na.theiia.org/aboutia/PublicDocuments/InternalAuditing's-Role-in-Corporate-Governance.pdf</a></li> <li>2. Institute Internal Auditors, (2013), IIA Position Paper: Three lines of defense in effective risk management and control.</li> </ol>

2.6	Mahasiswa mengkaji hubungan strategi organisasi dengan model bisnis	OECD and survey from NACD, misi dan tujuan organisasi, aspek-aspek strategi perusahaan, bisnis model	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li><a href="https://na.theiia.org/standardsguidance/Public%20Documents/PP%20The%20Three%20Line%20of%20Defense%20in%20Effective%20Risk%20Management%20and%20Control.pdf">https://na.theiia.org/standardsguidance/Public%20Documents/PP%20The%20Three%20Line%20of%20Defense%20in%20Effective%20Risk%20Management%20and%20Control.pdf</a></li> <li>OJK Regulation related to internal auditor</li> <li>OECD (2015), Ch. 6</li> <li>PwC (2011), Executive Summary, Ch. 1, 2, 4 Additional: Rahardjo (2018), Chapters 24 and 25</li> </ol>
2.7	Mahasiswa mengkaji manajemen risiko serta hubungannya dengan strategi organisasi dan model bisnis	Siklus manajemen risiko, contoh-contoh operational risk, financial risk, reputational risk, compliance risk, mitigasi risiko, budaya risiko. Analisis strategi organisasi, model bisnis dan manajemen risiko	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>OECD (2015), Ch. 2</li> <li>KNKG (2006)</li> <li>Mallin (2018), Chapters 4, and 5</li> <li>Relevant articles in Indonesian Corporate Act No.40/2007, Capital Market Act, and relevant OJK regulation; related to General Meeting of Shareholders, Material Transactions, Affiliated Transaction/Related Party Transaction. Additional: Rahardjo (2018), Chapter 20</li> </ol>
2.8	<b>Mead Exam</b>			
2.9	Corporate Plan & Business Plan. / Penerapan Governance, Risk and Compliance. (GRC)	Rencana Strategis Perusahaan, Jk Pendek dan Jk Panjang.	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Deloitte (2006), Auditing and its role in corporate governance <a href="https://www.oecd.org/daf/ca/corporategovernanceprinciples/37178451.pdf">https://www.oecd.org/daf/ca/corporategovernanceprinciples/37178451.pdf</a></li> <li>ICAEW (2005), Agency theory and the role of audit <a href="https://www.icaew.com//media/corporate/files/technical/audit-and-assurance/auditquality/audit-qualityforum/agency-theory-and-the-role-of-audit.ashx">https://www.icaew.com//media/corporate/files/technical/audit-and-assurance/auditquality/audit-qualityforum/agency-theory-and-the-role-of-audit.ashx</a></li> </ol>

<b>2.10</b>	Analisis Lingkungan Perusahaan	Aspek Hukum GCG, Struktur GCG	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mallin (2018), Ch. 6</li> <li>2. OECD (2015), Chapter 3</li> <li>3. PwC (2011), Audit Committee Effectiveness: What Works Best, 4th, Executive Summary, Chapters 1, 3 and 5 Additional: Rahardjo (2018), Chapters 39 and 40</li> </ol>
<b>2.11</b>	Menetapkan Arah Perusahaan, Rencana Strategis Perusahaan	Visi, Misi, Nilai / Budaya Perusahaan.	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Reporting Council (FRC), (2014), Guidance on Risk Management Internal Control and Related-Reporting, Chapters 1, 2, and 3  <a href="https://www.frc.org.uk/getattachment/d672c107-b1fb-405184b0-f5b83a1b93f6/Guidanceon-Risk-Management-InternalControl-and-Related-Reporting.pdf">https://www.frc.org.uk/getattachment/d672c107-b1fb-405184b0-f5b83a1b93f6/Guidanceon-Risk-Management-InternalControl-and-Related-Reporting.pdf</a></li> <li>2. Financial Reporting Council (FRC), (2011), Board and Risk – A summary discussions with companies, investors and advisors.  <a href="https://www.frc.org.uk/getattachment/b88db2b6-af08-4a0e9755-ab92de1268c2/Boardsand-Risk-final-Sept-2011.pdf">https://www.frc.org.uk/getattachment/b88db2b6-af08-4a0e9755-ab92de1268c2/Boardsand-Risk-final-Sept-2011.pdf</a></li> <li>3. PwC (2010), Audit Committee Effectiveness: What Works Best, 4th, Ch. 2</li> <li>4. Corporate Governance Council (2012), Risk Governance Guidance for Listed Boards, Singapore.  <a href="http://www.mas.gov.sg/~media/resource/fin_development/corporate_governance/RiskGovernanceGuidanceforListedBoards.pdf">http://www.mas.gov.sg/~media/resource/fin_development/corporate_governance/RiskGovernanceGuidanceforListedBoards.pdf</a></li> </ol> <p>Additional: Rahardjo (2018), Chapters 24 and 26</p>
<b>2.12</b>	Evaluasi Pengendalian Strategy	Kriteria Evaluasi Proses Pengendalian	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMA (2008), Enterprise Risk Management  <a href="http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_tg_enterprise_risk_management_jul08.pdf.pdf">http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_tg_enterprise_risk_management_jul08.pdf.pdf</a></li> </ol>

2.13	Sistem/Aturan Penting yang harus dipatuhi oleh perusahaan	Korelasi Manajemen Risiko & GCG.	3 x 50 menit	IRM (2018), A Risk Practitioners Guide to ISO 31000: 2018 <a href="https://www.theirm.org/media/3513119/IRM-Report-ISO-31000-2018-v3.pdf">https://www.theirm.org/media/3513119/IRM-Report-ISO-31000-2018-v3.pdf</a>
2.14	Risk Management & Compliance	Prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Proses Metodelogy Risk Management	3 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Reporting Council (FRC), (2014), Guidance on Risk Management Internal Control and Related-Reporting, Chapters 4, 5, and 6</li> <li>2. Bekefi, T., Epstein, M.J and Yuthas, K. (2008), Managing Risks and Opportunities, Parts 1 and 2  <a href="http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_mag_managing_opportunities_and_risk_march08.pdf.pdf">http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_mag_managing_opportunities_and_risk_march08.pdf.pdf</a></li> </ol>
2.15	Peran Chief Ethics & Compliance Officer Wrap Up	Governance, Risk Management & Compliance (GRC)	3 x 50 menit	<p>Guest lecturers' materials</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IIA (2014), Whistleblowing and Corporate Governance: The Role of Internal Audit in Whistleblowing  <a href="https://www.iiainfo.org.uk/media/537988/final_0795_iiia_whistleblowing_report_30-1-14.pdf">https://www.iiainfo.org.uk/media/537988/final_0795_iiia_whistleblowing_report_30-1-14.pdf</a></li> <li>2. Indonesian Act No. 31 year 1999 and Indonesian Act No. 20 year 2001 about corruption, OJK Rule on Anti-Corruption</li> <li>3. KNKG (2008), Pedoman Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System WBS  <a href="http://www.knkgindonesia.org/dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-WBS.pdf">http://www.knkgindonesia.org/dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-WBS.pdf</a></li> </ol> <p>Additional:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IFC (2007), Recent Developments and Implementation Issues Private Sector  <a href="https://www.ifc.org/wps/wcm/connect/d145190048a7e693a757e76060ad5911/GCGF%2BPSO%2Bissue%2B5%2Bscreen.pdf?MOD=AJPERES">https://www.ifc.org/wps/wcm/connect/d145190048a7e693a757e76060ad5911/GCGF%2BPSO%2Bissue%2B5%2Bscreen.pdf?MOD=AJPERES</a></li> <li>2. Transparency International, Corruption Perception Index 2017.</li> <li>3. OECD (2015), Ch. 4</li> </ol>

			4. Indonesian rules and regulation related to stakeholders' protection Additional: Rahardjo (2018), Chapter 38
<b>2.16</b>	Final Exam		

### 3.2 Daftar Rujukan

**Main:**

1. OECD (2015), OECD Corporate Governance Principles.
2. KNKG (2006), Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, [http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia\\_cg\\_2006\\_id.pdf](http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf)
3. Aturan-aturan yang terkait dengan corporate governance, seperti UU Perseroan Terbatas RI, UU Pasar Modal, aturan OJK/Bapepam-LK, BEI, serta BI yang relevan.
4. Mallin, C. (2018). *Corporate governance*. Oxford University Press, USA.
5. Goni, Habelana Lucia, Tewu, Denny. 2022. "Restaurant Governance in the Pandemic Period Implementation of GCG at the Warong Bakar Bakar Restauran". <http://repository.uki.ac.id/9083/1/RestaurantGovernanceinthe.pdf>
6. Nalle, Mikris dan Denny Tewu. 2022. "Analysis of the Implementation of Good Public Governance at the Ministry of Industry". <http://repository.uki.ac.id/9084/1/IdentifikasidanMitigasiRisikodiPerusahaanKonstruksiPTX.pdf>
7. Tarigan, Mulianto dan Tewu Denny. 2022. "The Implementation of Corporate Governance and Risk Management in a Small-Package Delivery Service Company: The Case Study of PT.XYZ". <http://repository.uki.ac.id/9085/1/TheImplementationofCorporateGovernance.pdf>
8. Tendean, Joseph dan Tarsicius Sunaryo. 2022. "Implementation of CAPM and Performance Analysis of Stock Portfolio with Risk-Adjusted Return on LQ45 Stock". <http://repository.uki.ac.id/9089/1/ImplementationofCAPM.pdf>
9. Grace Christiany Aritonang, M.L Deny Tewu. 2022. "The Role of Tax Checks in the Determination of Taxes Owed (Case Study at Pt. Indonesian Railways)". <http://repository.uki.ac.id/9090/1/TheRoleofTaxChecksintheDetermination.pdf>
10. Larcker D, Tayan B. 2011. Corporate Governance Matters. New Jersey (US). Pearson Education Inc.
11. Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah, Dengan memanfaatkan Pasar Modal Dalam Rangka Menjadikan Indonesia Raksasa Ekonomi Baru. Dr. ML Denny Tewu, YTP, Jakarta 2013.
12. [KNKG] Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta (ID): KNKG
13. [IFC;OJK] International Finance Corporation and Otoritas Jasa Keuangan. 2014. The Indonesia Corporate Governance Manual. Jakarta (ID): OJK.
14. [OECD] Organisation for Economic Co-operation and Development. 1999. OECD Principles of Corporate Governance. Paris (FR): OECD.
15. [OECD] Organisation for Economic Co-operation and Development. 2004. OECD Principles of Corporate Governance. Paris (FR): OECD.
16. [OECD] Organisation for Economic Co-operation and Development. 2014. Risk Management and Corporate Governance. Paris (FR): OECD.

**Pendukung:**

1. Health Sector Governance. 2014. Principles & Guidelines for Governance in Hospitals. Egypt. CIPE and USAID.
2. Label WA. 2013. Accounting for Non-Accountants. Illinois (US). Sourcebooks, Inc.
3. Helfert EA. 2001. Financial Analysis: Tools and Techniques. A Guide for Managers. New York (US). McGraw-Hill.

4. CIMA. 2008. Fraud Risk Management. A Guide to Good Practice. London (UK). CIMA
  5. Albrecht WE, Albrecht CO, Albrecht CC, Zimbelman MF. 2012. Fraud Examination. Mason (US). South-Western Cengage Learning
  6. Risk Management SNI ISO 31000 (2009/2011)
  7. [MURPHY] Selling Compliance to Management, Joseph E. Murphy and Joshua H. Leet, Minneapolis, 2006
  8. [C&E] COMPLIANCE & ETHICS: How can the CEO make the difference?, Joe Murphy, www.corporatecompliance.org, 2010 d) [MATP] A Case for Voluntary Regulatory Compliance, Matthew Podowitz, 2010  
ASEAN CG Scorecard: (i) ACMF-ADB, ASEAN Corporate Governance Scorecard: Country Report and Assessments 2012-2013, <http://www.adb.org/publications/asean-corporategovernance-scorecard-country-reports-and-assessments-2012-2013>
- Rahardjo, S.S. (2018), Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Worldbank group, Worldwide governance indicators,  
<http://info.worldbank.org/governance/wgi/index.aspx#home>

## BAB IV

### TAHAP PEMBELAJARAN

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA</b> <b>FAKULTAS PASCASARJANA/</b> <b>PRODI MAGISTER MANAJEMEN</b>						
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
<b>MATA KULIAH (MKU)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (skls)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>		
<b>Manajemen Risiko Dan Corporate Governance</b>	<b>041041005</b>	Manajemen	3 SKS	<b>2 (dua)</b>	<b>04 Oktober 2022</b>		
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka. PRODI</b>		
	Dr. M. L. Denny Tewu., MM		Dr. Martua E. Tambunan, M. Si		Dr. M. L. Denny Tewu., MM		
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL</b>	<p><b>Sikap:</b></p> <p><b>Nilai dan Motto UKI:</b>  Motto UKI adalah : “<b>Melayani Bukan Dilayani</b>” (Matius 20:28). Moto ini mempunyai makna dan pesan tersendiri bahwa pola kepemimpinan bangsa, negara, dan masyarakat maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan/keumatan dewasa ini maupun di masa yang akan datang seharusnya adalah melayani, dan bukan dilayani. Moto "Melayani, bukan dilayani" yang merupakan inti dasar kepemimpinan yang diharapkan UKI bagi para mahasiswa dan semua mereka yang melayani UKI, dapat menjadi semangat kepemimpinan sebagai pejuang dan pelopor dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia</p> <p><b>Nilai-Nilao UKI:</b></p> <p><b>Rendah hati</b> (<i>Humility</i>, Filipi 2:3b)  Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa aman (<i>Comfort</i>), dengan atribut: <i>Friendliness, Kindness, Smile, Patience, Helpful, Communicative, Understanding, Respectful, Serving with Heart, Reaching Out</i>. Sikap rendah hati akan memberikan rasa senang (<i>comfort</i>) bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang ramah, baik, murah senyum, sabar, siap menolong, komunikatif, pengertian, respek, dan melayani dengan hati.</p> <p><b>Berbagi dan Peduli</b> (<i>Sharing and Caring</i>, Ibrani 10:24)</p>					

	<p>Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa empati (<i>Emphaty</i>), dengan atribut: <i>Listening, Emphatic, Understanding, Gracious, Giving Time &amp; Attention, Informative</i>. Sikap berbagi dan peduli dapat dirasakan orang lain dalam bentuk empati, dan tercermin dalam perilaku yang bersedia untuk mendengar, menghargai orang lain, penuh pengertian, murah hati, bersedia memberikan waktu dan perhatian, dan bersedia memberi informasi yang diperlukan (<i>informative</i>).</p> <p><b>Disiplin</b> (<i>Discipline</i>, Efesus 5:16)</p> <p>Penerapan budaya kerja ini menciptakan proses dan hasil yang konsisten (<i>Consistency</i>), dengan atribut: <i>On time, Compliance, By the Rule, Consistent</i>. Sikap disiplin akan membangun konsistensi, dan tercermin dalam perilaku kerja yang tepat waktu, taat pada peraturan (<i>compliance</i>), dan konsisten.</p> <p><b>Profesional</b> (<i>Professional</i>, Matius 25:21)</p> <p>Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa puas (<i>Satisfaction</i>), dengan atribut: <i>Quick Response/On-Time/Prompt, Accurate, Satisfactory, Collaborative, Skillful/Competent/ Knowledgeable, Informative, Best Service, Assurance, Thoroughness, Breakthrough, Continuous Improvement</i>. Sikap profesional akan memberikan rasa puas bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang cepat dan tepat waktu dalam memberi respon, akurat, dapat bekerja sama, ahli dan kompeten, memberi pelayanan yang terbaik, dapat dijamin (<i>assurance</i>), membawa terobosan-terobosan, dan membawa perbaikan yang terus-menerus (<i>continuous improvement</i>).</p> <p><b>Bertanggung Jawab</b> (<i>Responsibility</i>, Matius 25:23)</p> <p>Penerapan budaya kerja ini menciptakan saling percaya (<i>Trustworthiness</i>), dengan atribut: <i>Trustworthiness, Transparency, Fairness, By the Rule / Compliance, Calculated Risk, Open to Suggestions</i>. Sikap bertanggung-jawab akan membangun kepercayaan, dan tercermin dalam perilaku yang dapat dipercaya, transparan, adil, taat pada peraturan (<i>compliance</i>), mampu mempertimbangkan risiko, dan terbuka terhadap masukan (<i>open to suggestions</i>).</p> <p><b>Berintegritas</b> (<i>Integrity</i>, Amsal 19:1)</p> <p>Penerapan budaya kerja ini menciptakan kebahagiaan (<i>Happiness</i>), dengan atribut: <i>honesty, sincerity, credibility, morality, characteristically, personality, wholeness, cohesiveness, totality, unity, spirituality, good attitudes, perfect temperament, and supreme habitual</i>. Sikap integritas ini akan memberikan keuntungan kepada semua pihak, dan tercermin dalam kesatuan antara sikap dan tindakan, perkataan dengan perbuatan, dan konsisten dalam bertindak secara kontinu apapun risikonya (<i>consistent and continuous</i>).</p> <p><b>Keterampilan Umum:</b></p> <p>Mahasiswa mempertimbangkan aspek-aspek dalam corporate governance mencakup aspek internal dan eksternal. Aspek internal mencakup teori corporate governance, strategi bisnis dan bisnis model, pemahaman akuntansi dasar,</p>
--	---

	<p>analisis keuangan bagi para non akuntan, pengetahuan risiko kecurangan (fraud) di dalam perusahaan. Aspek eksternal mencakup pemahaman pengaruh risiko legal terhadap bisnis, risiko pasar, model bisnis yang berubah dalam era teknologi</p> <p><b>Keterampilan Khusus:</b> Mahasiswa mampu menganalisis persoalan yang diberikan, sekaligus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif berkaitan dengan topik-topik yang dibahas dalam mata ajar ini</p> <p><b>Pengetahuan:</b> Mampu menggunakan <i>corporate governance</i> serta manajemen risiko legal, serta pengembangannya secara multi disiplin untuk memecahkan permasalahan masyarakat</p>
	<b>CPMK</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar dan pentingnya good corporate governance dan kepatuhan.</li> <li>Meningkatkan pengetahuan terkait dasar hukum, peraturan dan standar-standar yang digunakan dalam penerapan corporate governance dan kepatuhan (Legal Risk).</li> <li>Memberikan pemahaman konsep dan implementasi corporate governance dan kepatuhan di Indonesia</li> <li>Memberikan stimulasi kepada peserta dalam menginternalisasikan pengetahuan dan pemahaman mengenai corporate governance dan kepatuhan ke dalam konteks lingkungan kerjanya</li> </ol>
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Aspek-aspek dalam corporate governance mencakup aspek internal dan eksternal. Aspek internal mencakup teori corporate governance, strategi bisnis dan bisnis model, pemahaman akuntansi dasar, analisis keuangan bagi para non akuntan, pengetahuan risiko kecurangan (fraud) di dalam perusahaan. Aspek eksternal mencakup pemahaman pengaruh risiko legal terhadap bisnis, risiko pasar, model bisnis yang berubah dalam era teknologi.
<b>Bahan Kajian</b>	
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Goni, Habelana Lucia, Tewu, Denny. 2022. “<i>Restaurant Governance in the Pandemic Period Implementation of GCG at the Warong Bakar Bakar Restauran</i>”. <a href="http://repository.uki.ac.id/9083/1/RestaurantGovernanceinthe.pdf">http://repository.uki.ac.id/9083/1/RestaurantGovernanceinthe.pdf</a></li> <li>Nalle, Mikris dan Denny Tewu. 2022. “<i>Analysis of the Implementation of Good Public Governance at the Ministry of Industry</i>”. <a href="http://repository.uki.ac.id/9084/1/Identifikasi dan Mitigasi Risiko di Perusahaan Konstruksi PTX.pdf">http://repository.uki.ac.id/9084/1/Identifikasi dan Mitigasi Risiko di Perusahaan Konstruksi PTX.pdf</a></li> <li>Tarigan, Mulianto dan Tewu Denny. 2022. “<i>The Implementation of Corporate Governance and Risk Management in a Small-Package Delivery Service Company: The Case Study of PT.XYZ</i>”. <a href="http://repository.uki.ac.id/9085/1/TheImplementationofCorporateGovernance.pdf">http://repository.uki.ac.id/9085/1/TheImplementationofCorporateGovernance.pdf</a></li> <li>Tendean, Joseph dan Tarsicius Sunaryo. 2022. “<i>Implementation of CAPM and Performance Analysis of Stock Portfolio with Risk-Adjusted Return on LQ45 Stock</i>”. <a href="http://repository.uki.ac.id/9089/1/ImplementationofCAPM.pdf">http://repository.uki.ac.id/9089/1/ImplementationofCAPM.pdf</a></li> </ol>

21. Grace Christiany Aritonang, M.L Deny Tewu. 2022. "The Role of Tax Checks in the Determination of Taxes Owed (Case Study at Pt. Indonesian Railways)". <http://repository.uki.ac.id/9090/1/TheRoleofTaxChecksintheDetermination.pdf>
22. Larcker D, Tayan B. 2011. Corporate Governance Matters. New Jersey (US). Pearson Education Inc.
23. Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah, Dengan memanfaatkan Pasar Modal Dalam Rangka Menjadikan Indonesia Raksasa Ekonomi Baru. Dr. ML Denny Tewu, YTP, Jakarta 2013.
24. [KNKG] Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta (ID): KNKG
25. [IFC;OJK] International Finance Corporation and Otoritas Jasa Keuangan. 2014. The Indonesia Corporate Governance Manual. Jakarta (ID): OJK.
26. [OECD] Organisation for Economic Co-operation and Development. 1999. OECD Principles of Corporate Governance. Paris (FR): OECD.
27. [OECD] Organisation for Economic Co-operation and Development. 2004. OECD Principles of Corporate Governance. Paris (FR): OECD.
28. [OECD] Organisation for Economic Co-operation and Development. 2014. Risk Management and Corporate Governance. Paris (FR): OECD.

**Pendukung:**

1. Health Sector Governance. 2014. Principles & Guidelines for Governance in Hospitals. Egypt. CIPE and USAID.
2. Label WA. 2013. Accounting for Non-Accountants. Illinois (US). Sourcebooks, Inc.
3. Helfert EA. 2001. Financial Analysis: Tools and Techniques. A Guide for Managers. New York (US). McGraw-Hill.
4. CIMA. 2008. Fraud Risk Management. A Guide to Good Practice. London (UK). CIMA
5. Albrecht WE, Albrecht CO, Albrecht CC, Zimbelman MF. 2012. Fraud Examination. Mason (US). South-Western Cengage Learning
6. Risk Management SNI ISO 31000 (2009/2011)
7. [MURPHY] Selling Compliance to Management, Joseph E. Murphy and Joshua H. Leet, Minneapolis, 2006
8. [C&E] COMPLIANCE & ETHICS: How can the CEO make the difference?, Joe Murphy, www.corporatecompliance.org, 2010
- d) [MATP] A Case for Voluntary Regulatory Compliance, Matthew Podowitz, 2010

<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat lunak:</b>	<b>Perangkat keras:</b>
	Google Classroom Microsoft Teams	Komputer LCD

<b>Pengampu</b>		Dr. M. L. Denny Tewu., MM Dr. Martua E. Tambunan, M. Si						
<b>Matakuliah syarat</b>								
<b>Mg Ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)</b>	<b>Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media &amp; Sumber Belajar]</b>	<b>Estimasi Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Penilaian</b>		
						<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mengetahui agency problem, definisi dan prinsip-prinsip corporate governance.	Sejarah corporate governance, agency problem, self-interested behavior, definisi dan prinsip corporate governance, hubungan dengan kinerja perusahaan.	Teori, studi kasus dan diskusi	150 menit	Mahasiswa memahami konsep corporate governance dan mengintegrasikan pemahaman tujuan perusahaan dengan prinsip-prinsip corporate governance.	a) Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) b) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) c) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) d) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) e) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	a) Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 b) Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 c) Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 d) Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai UAS 50% Nilai UTS 30% Nilai Tugas 20%

2.	Mahasiswa memahami aplikasi corporate governance Indonesia.	Hal-hal spesifik GCG di Indonesia, peraturan hukum dan regulasi terkait dengan GCG di Indonesia, sekilas UU PT, struktur GCG di PT Pemahaman terhadap lingkungan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia	Teori, studi kasus dan diskusi	150 menit	Mahasiswa memahami konsep GCG dengan lingkungan bisnis seperti peraturan (aspek legal), bentuk badan hukum di Indonesia	1) Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) 2) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) 4) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) 5) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	a) Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 b) Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 c) Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 d) Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas
3.	Mahasiswa memahami corporate governance di tingkat internasional	Penerapan corporate governance di Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Jepang	Teori, studi kasus dan diskusi	150 menit	Mahasiswa memahami ide besar corporate governance di masing-masing contoh negara yang mengacu kepada shareholder-centric atau stakeholder-centric	1) Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) 2) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3)	a) Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 b) Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 c) Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas

						3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) 4) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) 5) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	rata- rata terbobot diatas 60-69 d) Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori terbobot 50 nilai	
4.	Mahasiswa memahami corporate governance di tingkat internasional	Penerapan corporate governance di Korea Selatan, Cina, India, Brazil dan Rusia.	Teori, studi kasus dan diskusi	150 menit	Mahasiswa memahami shareholder-centric, stakeholder-centric, codetermination	1) Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan teori dan mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) 2) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) 4) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) 5) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	d) Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 e) Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 f) Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 d) Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori terbobot 50 nilai	Nilai UAS 50% Nilai UTS 30% Nilai Tugas 20%

5.	Mahasiswa memahami penerapan GCG melalui organ jajaran direksi (Board of Directors atau BOD).	Tugas dan kewajiban jajaran direksi, pemilihan dan kompensasi jajaran direktur, struktur dan konsekuensi jajaran direksi	Teori, studi kasus dan diskusi	150 menit	Mahasiswa dapat memahami secara teori peranan jajaran direksi dan jajaran komisaris dalam pengelolaan perusahaan	1) Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) 2) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) 4) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) 5) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	a. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 b. Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 c. Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 d. Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas
6.	Mahasiswa mengkaji hubungan strategi organisasi dengan model bisnis	OECD and survey from NACD,misi dan tujuan organisasi, aspek-aspek strategi perusahaan, bisnis model	Teori, studi kasus dan diskusi	150 menit	Mahasiswa mengidentifikasi strategi bisnis dan bisnis model yang dilakukan dalam perusahaan	1) Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) 2) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3)	a. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 b. Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas

						3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) 4) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) 5) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	c. Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 d. Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	
7.	Mahasiswa mengkaji manajemen risiko serta hubungannya dengan strategi organisasi dan model bisnis	Siklus manajemen risiko, contoh-contoh operational risk, financial risk, reputational risk, compliance risk, mitigasi risiko, budaya risiko. Analisis strategi organisasi, model bisnis dan manajemen risiko	Teori, studi kasus dan diskusi	150 menit	Mahasiswa mengidentifikasi strategi bisnis, bisnis model serta manajemen risiko yang dilakukan dalam perusahaan	1) Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) 2) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) 4) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1)	a) Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 b) Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 c) Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 d) Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai UAS 50% Nilai UTS 30% Nilai Tugas 20%

						5) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)				
8.						<b>UTS</b>				
9.	Corporate Plan & Business Plan. / Penerapan Governance, Risk and Compliance. (GRC)	Rencana Strategis Perusahaan, Jk Pendek dan Jk Panjang.	LCD Kuliah, Diskusi Paper Mandiri	150 menit	Memahami siklus, GCG, Risk and Compliance	<p>Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4)</p> <p>Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3)</p> <p>Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2)</p> <p>Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1)</p> <p>Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80</p> <p>Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79</p> <p>Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69</p> <p>Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori terbobot 50</p>	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas	
10	Analisis Lingkungan Perusahaan	Aspek GCG, GCG	Hukum Struktur	LCD Kuliah, Sharing Diskusi	150 menit	Analisis Lingkungan Internal dan	Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan	Nilai 50% Nilai 30%	UAS UTS

				Eksternal Perusahaan. Kontinental&Anglo Saxon Dual Board System	teori/konsep (nilai 4) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	nilai rata- rata terbobot diatas 80 Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata-rata terbobot diatas 70-79 Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai 20%	Tugas	
11	Menetapkan Arah Perusahaan, Rencana Strategis Perusahaan	Visi, Misi, Nilai / Budaya Perusahaan.	LCD Kuliah, Diskus	150 menit	Tujuan dan sasaran Organisasi/Perusahaan. Risiko-risiko yg dihadapi	Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) Mahasiswa tidak memahami	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata-rata terbobot diatas 70-79 Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas

						kONSEP/TEORI (nilai 2) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	rata- rata terbobot diatas 60-69 Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori terbobot 50		
12	Evaluasi Pengendalian Strategy	Kriteria Evaluasi Proses Pengendalian	LCD Kuliah, Diskusi	150 menit	Kriteria Evaluasi Proses Pengendalian	Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4)  Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3)  Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2)  Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80  Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79  Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas

13	Sistem/Aturan Penting yang harus dipatuhi oleh perusahaan	Korelasi Manajemen Risiko & GCG.	Diskusi, Brainstorming LCD	150 menit	Manfaat kepatuhan dan konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap sistem/aturan tsb	Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas
14	Risk Management & Compliance	Prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Proses Metodelogy Risk Management	Diskusi, Brainstorming LCD	150 menit	Analisis GCG dan Risiko Hukumnya	Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata-	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas

						teori/konsep (nilai 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1) Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)	rata terbobot diatas 70-79 Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50			
15	Peran Chief Ethics & Compliance Officer Wrap Up	Governance, Risk Management & Compliance (GRC)	Diskusi, Brainstorming LCD	150 menit	Keandalan integritas Informasi. Efisiensi, keamanan, kepatuhan aturan	dan pada	Mahasiswa mampu memahami dan mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 4) Mahasiswa mampu memahami namun belum mampu mengaplikasikan teori/konsep (nilai 3) Mahasiswa tidak memahami konsep/teori (nilai 2) Mahasiswa tidak memahami konsep (nilai 1)	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 80 Mahasiswa belum mampu menjelaskan teori dan aplikasinya secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 70-79 Mahasiswa belum mampu menjelaskan konsep secara lisan nilai rata- rata terbobot diatas 60-69 Mahasiswa tidak bisa menjelaskan konsep/teori nilai terbobot 50	Nilai 50% Nilai 30% Nilai 20%	UAS UTS Tugas

					Mahasiswa tidak diperbolehkan ujian (nilai 0)		
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>						

## BAB V

### RANCANGAN TUGAS DAN LATIHAN

#### 5.1. Tujuan Tugas (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola seperti hak pemegang saham, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, peran dan tanggung jawab Dewan, dan pengungkapan dan transparansi.

**Tabel Uraian Tugas**

<b>Subkompetensi</b>	<b>Penugasan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Cara Pengerjaan</b>	<b>Batas Waktu</b>	<b>Luaran Tugas yang Dihadarkan</b>
2.2.1	Pembuatan rangkuman/ <i>mind mapping</i>  Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Prinsip-prinsip Tata Kelola,	Rangkuman/ <i>mind mapping</i> : di luar kelas sebelum perkuliahan dimulai.  Presentasi saat perkuliahan	Akhir sesi kuliah pada hari yang sama	Rangkuman/ <i>Mindmapping/bahan presentasi.</i>
2.2.2	Pembuatan rangkuman/ <i>mind mapping</i>  Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Peran, tanggung jawab, dan efektivitas komite Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris	Rangkuman/ <i>mind mapping</i> : di luar kelas sebelum perkuliahan dimulai.  Presentasi saat perkuliahan	Akhir sesi kuliah pada hari yang sama	Rangkuman/ <i>Mindmapping/bahan presentasi.</i>
2.2.3	Pembuatan rangkuman/ <i>mind mapping</i>	Komponen kerangka kerja tata kelola organisasi yang meliputi peran	Rangkuman/ <i>mind mapping</i> : di luar kelas sebelum perkuliahan dimulai.	Akhir sesi kuliah pada hari yang sama	Rangkuman/ <i>Mindmapping/bahan presentasi.</i>

	Presentasi bagi kelompok yang bertugas	auditor internal dan eksternal dalam penerapan tata kelola	Presentasi saat perkuliahan		
2.2.4	Pembuatan rangkuman/ <i>mindmapping</i> Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Risiko dan peluang perusahaan menggunakan kerangka kerja manajemen risiko	Rangkuman/ <i>mind mapping</i> : di luar kelas sebelum perkuliahan dimulai.  Presentasi saat perkuliahan	Akhir sesi kuliah pada hari yang sama	Rangkuman/ <i>Mindmapping/bahan presentasi.</i>
2.2.5	Pembuatan rangkuman/ <i>mindmapping</i> Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Pertimbangan sosial dan etika yang relevan dalam konteks Tata Kelola Perusahaan	Rangkuman/ <i>mind mapping</i> : di luar kelas sebelum perkuliahan dimulai.  Presentasi saat perkuliahan	Akhir sesi kuliah pada hari yang sama	Rangkuman/ <i>Mindmapping/bahan presentasi.</i>
2.2.6	Laporan Penilaian Penerapan Tata Kelola pada suatu Perusahaan	Penilaian terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola,	Dikerjakan mandiri di luar jam perkuliahan	Saat Ujian Akhir Semester	Laporan Penilaian Penerapan Tata Kelola pada suatu Perusahaan

## 5.2. Kriteria Penilaian

Subkompetensi	Penugasan	Kriteria Penilaian
2.2.1	Pembuatan rangkuman/ <i>mindmapping</i> Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi mencakup:</i> 1. Kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi.

2.2.2	Pembuatan rangkuman/ <i>mindmapping</i> Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Rangkuman/ <i>mindmapping</i> /bahan presentasi mencakup: 1. Kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi.
2.2.3	Pembuatan rangkuman/ <i>mindmapping</i> Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Rangkuman/ <i>mindmapping</i> /bahan presentasi mencakup: 1. Kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi.
2.2.4	Pembuatan rangkuman/ <i>mindmapping</i> Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Rangkuman/ <i>mindmapping</i> /bahan presentasi mencakup: 1. Kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi.
2.2.5	Pembuatan rangkuman/ <i>mindmapping</i> Presentasi bagi kelompok yang bertugas	Rangkuman/ <i>mindmapping</i> /bahan presentasi mencakup: 1. Kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi.
2.2.6	Laporan Penilaian Penerapan Tata Kelola pada suatu Perusahaan	Rangkuman/ <i>mindmapping</i> /bahan presentasi mencakup: 1. Kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi.

## BAB VI

### EVALUASI HASIL PEMELAJARAN

#### 6.1. Evaluasi Akhir

Bentuk	Instrumen	Frekuensi	Bobot (%)
Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan resentasi</i>	Rubrik penilaian.	12	10
Presentasi	Rubrik penilaian	1	5
Partisipasi diskusi	Rubrik penilaian	13	10
Laporan/Makalah Penilaian Penerapan Tata Kelola pada suatu Perusahaan	Lembar penilaian untuk laporan hasil diskusi, dokumen <i>peerreview</i> dan lembar notulensi	1	15
Kuis esai	Soal kuis	2	10
UTS	Soal ujian	1	25
UAS	Soal ujian	1	25
<b>Total</b>			<b>100</b>

#### 6.2. Asesmen

Sub kompetensi	Ranah dan Tingkat	Jenis Asesmen (Per Setiap Kompetensi)	Nilai Kelulusan
2.2.1 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk hak dan tanggung jawab pemilik, investor, dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola; dan menjelaskan peran pemangku kepentingan dalam persyaratan tata kelola, pengungkapan, dan transparansi.	C2, A2	Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi/Presentasi</i>	55

2.2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen kerangka kerja tata kelola organisasi yang meliputi peran, tanggung jawab, dan efektivitas komite Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris	C2, A2	Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi/Presentasi</i>	55
2.2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen kerangka kerja tata kelola organisasi yang meliputi peran auditor internal dan eksternal dalam penerapan tata kelola.	C2, A2	Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi/Presentasi</i>	55
	<b>2.2.1 – 2.2.3</b>	<b>C2</b>	<b>Kuis Esai</b>	<b>55</b>
2.2.4	Mahasiswa mampu menjelaskan risiko dan peluang perusahaan menggunakan kerangka kerja manajemen risiko.	C2, A2	Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi/Presentasi</i>	55
2.2.5	Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan tentang pertimbangan sosial dan etika yang relevan dalam konteks Tata Kelola Perusahaan	C2, A2	Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi/Presentasi</i>	55
	<b>2.2.4 – 2.2.5</b>	<b>C2</b>	<b>Kuis Esai</b>	<b>55</b>
2.2.6	Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola seperti hak pemegang saham, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, peran dan tanggung jawab Dewan, dan pengungkapan dan transparansi	C3	Laporan Makalah Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan	55
	<b>2.2.1 – 2.2.3</b>	<b>C2</b>	<b>UTS</b>	<b>55</b>
	<b>2.2.4 – 2.2.5</b>	<b>C2</b>	<b>UAS</b>	<b>55</b>

### **6.3. Pedoman Kriteria Penilaian**

Konversi nilai akhir (nilai kelulusan mahasiswa) mengikuti ketentuan konversi nilai yang berlaku di Universitas Indonesia sebagai berikut.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85—100	A	4,00
80 – 84,9	A-	3,70
75 – 79,9	B+	3,30
70 – 74,9	B	3,00
65 – 69,9	B-	2,70
60 – 64,9	C+	2,30
55 – 59,9	C	2,00
50 < 54,9	D	1,00
<50	E	0,00

Adapun kriteria penilaian bentuk-bentuk evaluasi yang diadakan dalam mata kuliah ini adalah sebagai berikut.

**a. Rubrik Assesmen untuk *Mindmapping*:**

<b>Penilaian</b>				
	<70	70—<80	80—<85	>=85
Rangkuman/ <i>mindmapping</i> / <i>bahan presentasi</i> (10%)	Tidak ada mindmap/ringkasan/penjelasan singkat materi yang disajikan (semua berisi narasi)	Tidak ada mindmap/ringkasan/penjelasan singkat materi yang disajikan (semua berisi narasi)	Ada mindmap dan ringkasan/penjelasan singkat	Ada mindmap dan ringkasan/penjelasan singkat
Konten rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi</i> <b>mencakup:</b> 1. Overview kasus yang dijadikan bahan diskusi (20%) 2. Materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi. (25%) 3. Pengidentifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan (25%)	1. Tidak ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang disajikan kurang lengkap 3. Identifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan dinilai kurang tepat	1. Tidak ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang disajikan kurang lengkap 3. Identifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan dinilai kurang tepat	1. Ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Ada uraian materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi. 3. Mengidentifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan.	1. Ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Ada uraian materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi. 3. Mengidentifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan.
Referensi (10%)	Referensi hanya satu/tidak ada dan penulisan sesuai dengan kaidah referensi	Referensi empat, tidak terkini juga penulisan sesuai dengan kaidah referensi	Referensi lebih dari lima dan terkini juga penulisan sesuai dengan kaidah referensi	Referensi lebih dari lima dan terkini juga penulisan sesuai dengan kaidah referensi

Penyajian (5%)	Banyak <i>typo</i>	Terdapat <i>typo</i>	Terdapat <i>typo</i>	Rapi/tidak ada <i>typo</i> Kalimat terstruktur dengan baik
Batasan halaman (5%): 3-6 halaman	Tidak sesuai yang diminta	Tidak sesuai yang diminta	3-6 halaman	3-6 halaman

**b. Rubrik Assessmen untuk Makalah Laporan Evaluasi Implementasi Tata Kelola suatu Perusahaan:**

<b>Penilaian</b>				
	<70	70—<80	80—<85	>=85
Rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi</i> (10%)	Tidak ada mindmap/ringkasan/penjelasan singkat materi yang disajikan (semua berisi narasi)	Tidak ada mindmap/ringkasan/penjelasan singkat materi yang disajikan (semua berisi narasi)	Ada mindmap dan ringkasan/penjelasan singkat	Ada mindmap dan ringkasan/penjelasan singkat
Konten rangkuman/ <i>mindmapping/bahan presentasi</i> <b>mencakup:</b> 1. Tujuan Penulisan (5%) 2. Kasus yang disajikan; penjelasan perusahaan yang disajikan (15%) 3. Materi yang digunakan untuk	1. Tidak ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang disajikan kurang lengkap 3. Identifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan dinilai kurang tepat	1. Tidak ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Materi yang disajikan kurang lengkap 3. Identifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan dinilai kurang tepat	1. Ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Ada uraian materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi. 3. Mengidentifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan.	1. Ada overview kasus yang dijadikan bahan diskusi 2. Ada uraian materi yang relevan untuk menjelaskan kasus yang terjadi. 3. Mengidentifikasi permasalahan pada kasus berdasarkan materi yang relevan.

menilai kasus yang disajikan (20%)				
4. Hasil Penilaian atas implementasi tata kelola Perusahaan yang Disajikan (30%)				
Referensi (10%)	Referensi hanya satu/tidak ada dan penulisan sesuai dengan kaidah referensi	Referensi empat, tidak terkini juga penulisan sesuai dengan kaidah referensi	Referensi lebih dari lima dan terkini juga penulisan sesuai dengan kaidah referensi	Referensi lebih dari lima dan terkini juga penulisan sesuai dengan kaidah referensi
Penyajian (5%): Struktur penulisan: cover/executive summary/pendahuluan/Isi/Kesimpulan/ Kerapihan format laporan	Struktur tidak sesuai kaidah penulisan laporan  Format laporan tidak rapi	Struktur sesuai penulisan laporan  Format laporan tidak rapi	Struktur sesuai penulisan laporan  Format laporan rapi	Struktur sesuai penulisan laporan  Format laporan rapi
Batasan halaman (5%): 6-10 halaman	Tidak sesuai yang diminta	Tidak sesuai yang diminta	sesuai yang diminta	sesuai yang diminta

### **1. Rubrik assessment untuk Kuis Esai:**

1. Nilai 90-100 : apabila mahasiswa menjawab dengan benar (90-100%) disertai contoh.
2. Nilai 70-89 : apabila mahasiswa menjawab dengan benar (70-89%)
3. Nilai =<69 : apabila mahasiswa menjawab dengan benar (<69%)

### **2. Ujian Tengah Semester (UTS)**

Penilaian sesuai dengan bobot pertanyaan dan isi jawaban sesuai permintaan soal

<b>Subkompetensi (Bobot)</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
2.2.1 (10%)	1. Able to describe the principles of good governance 2. Able to describe the role, responsibilities, and effectiveness of BOC and BOD 3. Give relevant example
2.2.2 (25%)	1. Able to explain disclosure, and transparency requirements. 2. Able to describe the role, responsibilities, and effectiveness of BOC, BOD and BOC's committees 3. Give relevant example
2.2.3 (15%)	1. Able to describe the role of internal auditors in the application of CG 2. Give relevant example
2.2.1 (15%)	1. Able to describe the principles of good governance, including the rights and responsibilities of shareholders and investors. 2. Give relevant example
2.2.3 (15%)	1. Able to describe the principles of good governance and those charged with governance (external governance mechanisms) 2. Give relevant example

### **3. Ujian Akhir Semester (UAS)**

Penilaian sesuai dengan bobot pertanyaan dan isi jawaban sesuai permintaan soal

<b>Subkompetensi (Bobot)</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
2.2.3 (15%)	1. Able to describe the principles of good governance, including the rights and responsibilities of investors. 2. Able to describe the role of external auditors in the application of CG 3. Give example
2.2.4 (15%)	1. Able to describe the role of the BOC and BOD in assuring sound internal control and risk management system 2. Give example

2.2.4 (40%)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Able to describe the company's risk and opportunities using the risk management framework</li> <li>2. Give example</li> </ol>
2.2.5 (15%)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Able to demonstrate knowledge of relevant social and ethical considerations</li> <li>2. Give example</li> </ol>
2.2.5 (15%)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Able to describe the principles of good governance: explain the role of stakeholders in governance, disclosure, and transparency requirements.</li> <li>2. Give example</li> </ol>



## BAB VII

### SATUAN ACARA PENGAJARAN

Bagian ini merupakan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), yang berisikan rekapitulasi sebagian uraian dalam bab-bab terdahulu.

Pertemuan ke-	Sub kompetensi	Aktivitas (Deskripsi Tahap Pembelajaran yang menunjukkan SCAL terdiri atas 3 komponen: O, L, dan U)			Pokok Bahasan/ Subpokok Bahasan	Media Teknologi	Rujukan
		O (%) Aktifitas Pengajar	L (%) Aktifitas Pemelajar	U (%) Aktifitas Pengajar dan Pemelajar			
1	2.2.1	Penjelasan awal agency problem, definisi dan prinsip-prinsip corporate governance. (5%)	Pembelajaran aktif dengan metode <i>Active Learning</i> (AL) tentang Sejarah corporate governance, agency problem, self-interested behavior, definisi dan prinsip corporate governance, hubungan dengan kinerja perusahaan. (60%)	Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif AL (35%) <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> <li>Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	Agency problem, definisi dan prinsip-prinsip corporate governance.	Teams, laptop, Scele, PPT	1. KNKG (2006) 2. Mallin (2018) Chapters 2 and 3 3. OECD (2015), Overview of the Principles 4. Syakhroza, A. (2005), Corporate Governance: Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model, dan Sistem Governance, Serta Aplikasinya pada Perusahaan BUMN, Pidato pengukuhan Guru Besar UI, Lembaga Penerbit UI, 123. Additional: Rahardjo (2018), Chapters 18 and 19
2	2.2.1 2.2.2	Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara	Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based</i>	Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based</i>	Aplikasi corporate	Teams, laptop,	FRC (2016), Guidance on Board

		<p>berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Di kelas:</i> Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)</li> </ul>	<p><i>Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (organ Tata Kelola: Board) (60%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk Mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas</li> </ul>	<p><i>Learning</i> (CBL) (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan. Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	<p>governance di Indonesia. Hal-hal spesifik GCG di Indonesia, peraturan hukum dan regulasi terkait dengan GCG di Indonesia, sekilas UU PT, struktur GCG di PT Pemahaman terhadap lingkungan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia</p>	<p>Scele, PPT</p>	<p>Effectiveness, Chapters 1 and 2</p> <p><a href="https://www.frc.org.uk/getattachment/61232f60-a338-471bba5a-bfed25219147/2018-Guidance-on-Board-Effectiveness-FINAL.PDF">https://www.frc.org.uk/getattachment/61232f60-a338-471bba5a-bfed25219147/2018-Guidance-on-Board-Effectiveness-FINAL.PDF</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>KNKG (2008), Pedoman Good</li> <li>Public</li> <li>Governance <a href="http://www.knkgindonesia.org/dokumen/Pedoman-GoodPublic-Governance.pdf">http://www.knkgindonesia.org/dokumen/Pedoman-GoodPublic-Governance.pdf</a></li> <li>Mallin (2018), Ch 8</li> <li>OECD (2015), Ch. 6</li> <li>Syakhroza, A. (2005)</li> <li>Indonesian Corporate Act No.40/2007, related to BoC and BoD Additional:</li> <li>Rahardjo (2018), Chapter 21</li> </ol>
3	2.2.1 2.2.2	Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa	Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan komponen kerangka	<p>Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi</li> </ul>	Corporate governance di tingkat internasional.	<p>Teams, laptop, Scele, PPT</p>	<p>1. FRC (2016) Guidance on Audit Committee, <a href="https://www.frc.org.uk/getattachment/6b0ace1d-1d70-">https://www.frc.org.uk/getattachment/6b0ace1d-1d70-</a></p>

		<p>secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions Di kelas</i>: Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)</p>	<p>kerja tata kelola organisasi yang meliputi efektifitas Komite Dewan Komisaris (60%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas</li> </ul>	<p>diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/materi yang diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> <li>• Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	<p>Penerapan corporate governance di Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Jepang</p>		<p><a href="https://www.pwc.com/jg/en/publications/audit-committee-effectivenesswhat-worksbest-2011.pdf">46789c41-0b44a62f0a0d/Guidance-on-AuditCommittees-April-2016.pdf</a></p> <p>2. Mallin Ch.8</p> <p>3. OJK Rules on Audit Committee, Nomination &amp; Remuneration Committee</p> <p>4. OECD (2015), Ch. 6 PwC (2011), Audit Committee Effectiveness: What Works Best, 4th, Executive Summary, Chapters 7, 8, and 9 <a href="https://www.pwc.com/jg/en/publications/audit-committee-effectivenesswhat-worksbest-2011.pdf">https://www.pwc.com/jg/en/publications/audit-committee-effectivenesswhat-worksbest-2011.pdf</a></p> <p>Additional: Rahardjo (2018), Chapters 22 and 23</p>
4	2.2.1 2.2.2	<p>Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions</i></p>	<p>Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan komponen kerangka kerja tata kelola organisasi yang meliputi akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi (60%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk</li> </ul>	<p>Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/materi yang diajarkan.</li> </ul>	<p>Penerapan corporate governance di Korea Selatan, Cina, India, Brazil dan Rusia</p>	<p>Teams, laptop, Scele, PPT</p>	<p>1. OECD (2015), Ch. 5</p> <p>2. PwC (2011), Executive Summary, Chapters 1, 3 and 6.</p> <p>3. Relevant OJK Rules (related to Annual Report, Website, Disclosure of Material Information)</p>

		<i>Di kelas:</i> Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)	mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> <li>Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>			4. Utama, CG, Disclosure, and Its Evidence in Indonesia, Manajemen Usahawan, Maret & April 2003 Additional: Rahardjo (2018), Chapters 28, 29, and 30
5	2.2.1 2.2.2	Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions</i> <i>Di kelas:</i> Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)	<p>Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan pentingnya pengendalian internal dan peran/tanggung jawab auditor internal dalam tata kelola (60%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas</li> </ul>	<p>Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/ materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> <li>Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	<p>Penerapan GCG melalui organ jajaran direksi (Board of Directors atau BOD). Tugas dan kewajiban jajaran direksi, pemilihan dan kompensasi jajaran direktur, struktur dan konsekuensi jajaran direksi</p>	<p>Teams, laptop, Scele, PPT</p>	<p>1. IIA (2018), Internal Auditing's Role in Corporate Governance <a href="https://na.theiia.org/aboutia/PublicDocuments/InternalAuditing-s-Role-inCorporate-Governance.pdf">https://na.theiia.org/aboutia/PublicDocuments/InternalAuditing-s-Role-inCorporate-Governance.pdf</a></p> <p>2. Institute Internal Auditors, (2013), IIA Position Paper: Three lines of defense in effective risk management and control. <a href="https://na.theiia.org/standardsguidance/Public%20Documents/PP%20The%20Three%20Lines%20of%20Defense%20in%20Effective%20Risk%20Management%20and">https://na.theiia.org/standardsguidance/Public%20Documents/PP%20The%20Three%20Lines%20of%20Defense%20in%20Effective%20Risk%20Management%20and</a></p>

							%20Control.pdf f 3. OJK Regulation related to internal auditor 4. OECD (2015), Ch. 6 5. PwC (2011), Executive Summary, Ch. 1, 2, 4 Additional: Rahardjo (2018), Chapters 24 and 25
6	2.2.1	Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait.	Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan prinsip-prinsip tata	Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based</i>	Hubungan strategi organisasi dengan model bisnis. OECD and survey from NACD, misi dan tujuan organisasi, aspek-aspek strategi perusahaan, bisnis model	Teams, laptop, Scele, PPT	1. KNKG (2006) 2. Mallin (2018), Chapters 4, and 5 3. Relevant articles in

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions Di kelas:</i> Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)</li> </ul>	<p>kelola yang baik, termasuk hak dan tanggung jawab pemilik. (60%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas</li> </ul>	<p><i>Learning (CBL) (35%)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/ materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> <li>Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>			<p>Indonesian Corporate Act No.40/2007, Capital Market Act, and relevant OJK regulation; related to General Meeting of Shareholders, Material Transactions, Affiliated Transaction/Related Party Transaction.</p> <p>Additional: Rahardjo (2018), Chapter 20</p>
--	---	--	---	--	--	--

7	2.2.1 2.2.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait. Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan WhQuestions</li> <li>Di kelas: Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode Case Based Learning (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)</li> </ul>	<p>Pembelajaran aktif dengan metode <i>guest lecture – active learning</i> (AL) untuk menjelaskan komponen kerangka kerja tata kelola organisasi yang meliputi peran mekanisme tata kelola eksternal seperti institusi pasar modal, pembuat kebijakan dan lembaga perantara pasar modal lainnya. (60%)</p>	<p>Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Active Lecturing</i> (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan. Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	<p>Manajemen risiko serta hubungannya dengan strategi organisasi dan model bisnis. Siklus manajemen risiko, contoh-contoh operational risk, financial risk, reputational risk, compliance risk, mitigasi risiko, budaya risiko. Analisis strategi organisasi, model bisnis dan manajemen risiko</p>	<p>Teams, laptop, Scele, PPT</p>	<p>3. OECD (2015), Chapters 1 and 3 4. Materials from guest lectures Additional: Rahardjo (2018), Chapters 39 and 40</p>
8	2.2.1 2.2.3	Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur	<p>Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL)</p> <p>untuk menjelaskan komponen kerangka kerja tata kelola organisasi yang meliputi peran mekanisme tata kelola eksternal seperti auditor</p>	<p>Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan</li> </ul>	<p>Corporate Plan &amp; Business Plan. Penerapan Governance, Risk and Compliance. (GRC).</p>	<p>Teams, laptop, Scele, PPT</p>	<p>1. Deloitte (2006), Auditing and its role in corporate governance <a href="https://www.oe.cd.org/daf/ca/corporategovernanceprinciples/37178451.pdf">https://www.oe(cd.org/daf/ca/corporategovernanceprinciples/37178451.pdf</a></p>

	dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions</i> <i>Di kelas:</i> Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)	eksternal dan investor institusional. (60%) • Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas	yang relevan dengan presentasi/ materi yang diajarkan. • Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan. Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.	Siklus, GCG, Risk and Compliance		2. ICAEW (2005), Agency theory and the role of audit <a href="https://www.icaew.com-/media/corporate/files/technical/audit-and-assurance/audit-quality/audit-quality-forum/agency-theory-and-the-role-of-audit.ashx">https://www.icaew.com-/media/corporate/files/technical/audit-and-assurance/audit-quality/audit-quality-forum/agency-theory-and-the-role-of-audit.ashx</a> 3. Mallin (2018), Ch. 6 4. OECD (2015), Chapter 3 5. PwC (2011), Audit Committee Effectiveness: What Works Best, 4th, Executive Summary, Chapters 1, 3 and 5 Additional: Rahardjo (2018), Chapters 39 and 40
9	2.2.4 • Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan	Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan risiko dan peluang perusahaan menggunakan kerangka kerja manajemen risiko. (60%) • Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas	Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%) • Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/ materi yang diajarkan. • Pengajar memberikan pertanyaan untuk	Lingkungan Perusahaan, Aspek Hukum GCG, Struktur GCG. Kontinental& Anglo Saxon Dual Board System	Teams, laptop, Scele, PPT	Financial Reporting Council (FRC), (2014), Guidance on Risk Management Internal Control and elatedReporting, Chapters 1, 2, nd 3 <a href="https://www.frc.org.uk/getattachment/d672c107-b1fb-405184b0f5b83a1b93f6/Guidance-on-Risk-Management-Internal-Control-and-RelatedReporting.pdf">https://www.frc.org.uk/getattachment/d672c107-b1fb-405184b0f5b83a1b93f6/Guidance-on-Risk-Management-Internal-Control-and-RelatedReporting.pdf</a> Singapore. <a href="http://www.mas.gov.sg/~media/resource/fin_development/corporate_governance/RiskGovernanceGuidanceforListedBoards.pdf">http://www.mas.gov.sg/~media/resource/fin_development/corporate_governance/RiskGovernanceGuidanceforListedBoards.pdf</a>

		panduan <i>WhQuestions Di kelas</i> : Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)					Additional: Rahardjo (2018), Chapters 24 and 26
10	2.2.4	Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions Di kelas</i> : Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan,	Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan risiko dan peluang perusahaan menggunakan kerangka kerja manajemen risiko. (60%) <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas</li> </ul>	Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%) <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> </ul> Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.	Arah Perusahaan, Rencana Strategis Perusahaan. Visi, Misi, Nilai / Budaya Perusahaan. Tujuan dan sasaran Organisasi/Perusahaan. Risiko-risiko yg dihadapi	Teams, laptop, Scele, PPT	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMA (2008), Enterprise Risk Management  <a href="http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_tg_enterprise_risk_management_jul08.pdf.pdf">http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_tg_enterprise_risk_management_jul08.pdf.pdf</a></li> <li>IRM (2018), A Risk Practitioners Guide to ISO 31000: 2018  <a href="https://www.theirm.org/media/3513119/IRM-Report-ISO-31000-2018v3.pdf">https://www.theirm.org/media/3513119/IRM-Report-ISO-31000-2018v3.pdf</a></li> </ol>

		materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)					
11	2.2.4	Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions Di kelas:</i> Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)	Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan risiko dan peluang perusahaan menggunakan kerangka kerja manajemen risiko. (60%) Kelompok Mahasiswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil CBL-nya yang telah dilakukan di luar kelas	Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/ materi yang diajarkan.</li> <li>• Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> <li>• Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	Evaluasi Pengendalian Strategy. Kriteria Evaluasi Proses Pengendalian. Kriteria Evaluasi Proses Pengendalian	Teams, laptop, Scele, PPT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Reporting Council (FRC), (2014), Guidance on Risk Management Internal Control and Related Reporting, Chapters 4, 5, and 6</li> <li>2. Bekefi, T., Epstein, M.J and Yuthas, K. (2008), Managing Risks and Opportunities, Parts 1 and 2 <a href="http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_mag_managing_opportunities_and_risk_march08.pdf.pdf">http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/cid_mag_managing_opportunities_and_risk_march08.pdf.pdf</a></li> </ol>

12	2.2.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait</li> <li>Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan WhQuestions</li> <li>Di kelas: Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode Case Based Learning (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)</li> </ul>	<p>Pembelajaran aktif dengan metode <i>guest lecture – active learning</i> (AL) untuk menjelaskan komponen kerangka kerja tata kelola organisasi yang meliputi peran mekanisme tata kelola eksternal seperti institusi pasar modal, pembuat kebijakan dan lembaga perantara pasar modal lainnya. (60%)</p>	<p>Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Active Lecturing</i> (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan. Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	<p>Sistem/Aturan Penting yang harus dipatuhi oleh perusahaan. Korelasi Manajemen Risiko &amp; GCG. Manfaat kepatuhan dan konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap sistem/aturan tsb</p>	<p>Teams, laptop, Scele, PPT</p>	<p>Guest lecturers' materials</p>
----	-------	---	--	---	---	----------------------------------	-----------------------------------

14	2.2.1 2.2.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum perkuliahan, Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan kasus terkait</li> <li>Mahasiswa secara berkelompok diminta membuat laporan atas hasil CBL-nya secara terstruktur dengan menggunakan panduan <i>WhQuestions</i></li> <li><i>Di kelas:</i> Penjelasan awal oleh pengajar tentang pokok bahasan, materi dan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL), waktu yang digunakan, dan sistem penilaian (5%)</li> </ul>	<p>Pembelajaran aktif dengan metode <i>Case Based Learning</i> (CBL) untuk menjelaskan pengetahuan tentang pertimbangan sosial dan etika yang relevan dalam konteks Tata Kelola Perusahaan. (60%)</p>	<p>Klarifikasi dari pengajar atas pembelajaran aktif <i>Case Based Learning</i> (CBL) (35%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa yang tidak bertugas presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan/pertanyaan yang relevan dengan presentasi/ materi yang diajarkan.</li> <li>Pengajar memberikan pertanyaan untuk memastikan pemelajar memahami materi yang disampaikan.</li> <li>Pengajar memberikan konklusi materi perkuliahan.</li> </ul>	<p>Peran Chief Ethics &amp; Compliance Officer Wrap Up. Governance, Risk Management &amp; Compliance (GRC). Keandalan dan integritas Informasi. Efisiensi, keamanan, kepuahan pada aturan</p>	<p>Teams, laptop, Scele, PPT</p>	<p>1. OECD (2015), Ch. 4 2. Indonesian rules and regulation related to stakeholders' protection Additional: Rahardjo (2018), Chapter 38</p>
----	----------------	--	---	--	---	----------------------------------	---

**LAMPIRAN CONTOH TUGAS DAN SOAL EVALUASI**

**1. Contoh Soal-Soal untuk Kuis Esai**

1)

## **2. Contoh Makalah *Case Based Learning***

# The Role of Tax Checks in the Determination of Taxes Owed

## (Case Study at Pt. Indonesian Railways)

Grace Christiany Aritonang<sup>1</sup>, M.L Deny Tewu<sup>2</sup>

Master of Management, Indonesian Christian University, Jakarta, Indonesia

**Abstract:-** This study was conducted to find out how taxpayers calculate and report their taxes, and find out how far the role of tax audits in determining the tax payable. One of the efforts to realize the independence of a nation in financing development is to explore sources of funds originating from within the country in the form of taxes. Tax is a mandatory contribution to the state that is owed by an individual or entity that is coercive in nature based on the law, with no direct compensation and is used for state needs for the greatest benefit of the people. Tax audits are a guard fence so that tax payer remain in the corridor of tax regulations, then the Directorate General of Taxes is obliged to carry out law enforcement so that the process and implementation of the self assessment system can run according to the rules, both laws and other regulations. The purpose of the tax audit is to test compliance with the fulfillment of the tax obligations and to implement the provisions of the tax laws and regulations, including the determination, verification, or collection of materials related to the purpose of the audit.

**Keywords:-** Tax Audit, Taxpayer, Determination of Taxes Payable.

### I. INTRODUCTION

Tax contributions in recent years are increasingly significant and are taken into account as the backbone of national financing sources in order to succeed national development programs that will gradually increase economic growth and the welfare of the nation and society in general. (Tax Management, Pohan, Chairil, 2013).

According to Waluyo contained in the book entitled "Indonesian Taxation" (2011:2), taxes are dues to the state that can be imposed owed by those who are obliged to pay according to the regulations, with no achievements returned, which can be directly appointed and the point is to finance general expenditures related to the duties of the state that organizes the government.

One of the efforts to realize the independence of a nation in development financing is to explore the source of funds that come from within the country in the form of taxes. Taxes are mandatory contributions to the state owed by persons or entities that are coercive under the Act, with no direct compensation and are used for state purposes for the maximum amount of people's fat.  
(<http://www.pajak.go.id/content/seri-kup-term-term-tax>)

According to Article 1 Number 25 of Law no. 28 of 2007, examination is a series of activities to collect and process data, information, and / or evidence that is carried out objectively and prophetically based on an examination standard to test compliance with the fulfillment of tax obligations and / or for other purposes in order to implement the provisions of tax laws and regulations.

Tax checks are a guard rail so that taxpayers remain in the corridors of tax regulations, then the Directorate General of Taxes is obliged to conduct *law enforcement* so that the process and implementation of *the self assessment* system can run in accordance with its rules, both laws and other regulations.

The purpose of tax examination is to test compliance with the fulfillment of taxpayer tax obligations as well as implement the provisions of tax laws and regulations, including the determination, matching, or collection of materials related to the purpose of the examination. (Tax Check, Hidayat, Nur, 2013).

In bin H. Abas Z's book entitled "Pillars of Taxation" (2014: 127), the use can also be done for other purposes, including: (1) granting the Taxpayer's Principal Number (NPWP) in office, (2) the elimination of the Taxpayer's Principal Number (NPWP), (3) the confirmation or revocation of the confirmation of taxable entrepreneurs (PKP), (4) taxpayers objecting, (5) collecting materials for the preparation of Net Income Calculation Norms, (6) matching data and/or information tools, (7) determination of Taxpayers located in remote areas, (8) determination of one or more places owed Value Added Tax, (9) checks in the framework of tax collection, (10) determination when starting production in connection with tax facilities and /or (11) fulfilling requests for information from partner States of Double Tax Avoidance Agreements.

Based on the description described above, the author is interested in conducting research in the form of research entitled

### II. RESEARCH METHODS

#### A. Research Object

The object of the research is what will be investigated during the research activity (Research Methodology; qualitative research, class action & case study, 2017:156). The object of this research is the Taxpayer of Income Owed PT. Indonesian railways. This research aims to find out the role of tax planning examination in determining the taxpayer of income owed by PT. Indonesian railways.

### B. Type of research

Based on the purpose of the study, this type of research is a comparative causal, according to the Director General of Dikti (1981), comparative causal research aims to investigate the possibility of causation of a phenomenon.

### ➤ Place and Time of Research

This research was conducted at PT. Indonesian Railway, Jalan Perintis Independence No1, Bandung 40111.

### C. Population and Research Samples

According to Sugiyono in his book entitled *Business Research Methods* (2014: 80), Population is a generalization area consisting of objects or subjects have certain qualities and characteristics set by researchers to be studied and then drawn conclusions. According to Sugiyono, the sample is part of the number and characteristics of the population.

The sample to be searched with one of the methods used to determine the number of samples is the Slovin formula as follows:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Where:

$n$  : number of samples

N: Population

e: error tolerance limit

The calculations were conducted with a population of 40 people, a 90% confidence level, and a 10% error rate. The minimum sample number is:

Account:

Known: N = 40 people

$$e = 1\%$$

$$n = \frac{40}{(1+40(0,1)^2)} = 28.57$$

$n = 29$  (rounded) respondents

The population in this study is all taxpayers in PT. Indonesian railways as many as 40 taxpayers. The sample in the study was 29 taxpayers.

### D. Operational Definition of Variables

The operational variables in the study are:

#### ➤ Indented variable (X)

An independent variable is a variable that affects other variables. According to Suliyanto contained in his book entitled *Business Research Methods*, (2009: 77) independent variables are variables that affect or cause the magnitude of other variables, commonly referred to as *predicator* variables. The independent variable in the study was a tax check.

#### ➤ Dependent variable (Y)

A dependent variable is a variable that is affected by another variable. According to Suliyanto (2009: 78) dependent variables are variables whose variations are influenced by variations in free variables that are often also called criterion variables. The dependent variable of this study is the taxes owed.

### E. Data Collection Techniques

In the book *Business Research Methodology* by Jogiyanto (2014: 101), in this research the data collection technique used is a direct observation strategy and can be obtained by way of field studies. This type of research uses primary data conducted by means of the spread of questionnaires. According to Sekaran in the Book of *Research Method For Business* (2006: 127) this study uses primary data conducted by spreading questionnaires to each individual related to the study distributed personally by researchers, written to respondents or disseminated electronically, according to Sugiyono in the book entitled *Business Research Methods*. (2010:96) that the scale of measurement with this type will get a firm answer, namely yes-no; Absolutely wrong; Never-never; Positive-negative. This scale generally uses two scoring numbers, namely:

**Table 1: Weights and Data Measurement Categories**

Alternative Answers	Answer alternative score
Yes	1
Not	0

Source: Sugiyono, *Business Research Methods* (2010:96)

#### ➤ Hypothesis Testing

According to Sugiyono in the book entitled *Business Research Methods* (2012: 142) data analysis activities are the grouping of data based on variables and types of respondents, tabulation of data based on variables and all respondents, presenting data of each variable studied, performing calculations to answer problem formulations, and performing calculations to test hypotheses that have been submitted. In this study hypothesis is done with a champion method that shows how much role tax checks in the determination of taxes owed.

With data obtained from the coitioner, then the researchers conducted analaisis using the champion method. The steps taken in the processing of questionnaires obtained from 30 respondents were:

- The separation of each respondent's answer in accordance with the answer given is the yes or no answer, and sums the total of each answer.
- Each answer given a value that is yes answer is worth 1 and answer is not worth 0.
- The total yes answer divided all the number of question answers in the questionnaire is then multiplied by 100%.

Hypothesis testing is done by calculating the percentage that shows the role of tax checks in the determination of taxes owed. To calculate the percentage of answers the equation is used:

$$\text{Percentage} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan Kuesioner}} \times 100\%$$

The results of the percentage calculation will be compared to the assessment classification submitted by Champion.

**Table 2: Champion Assessment Criteria**

Percentage	Information
26% - 50%	Moderately low association (moderately association)
51% - 75%	Moderately high association (moderately strong association)
75% - 100%	High association (strong association) up to perfect association

*Basic statistics for Social Research (1990:31)*

The above statement when modified according to this research becomes:

1. 0% - 25% = Tax checks do not play an important role or very low role in the determination of taxes owed.
2. 26% - 50% = Tax credit plays less of a role in the determination of taxes owed.
3. 51% - 75% = Tax credit is sufficiently advised in the determination of taxes owed.
4. 75% - 100% = Tax torture is very much in the determination of taxes owed.

### III. DISCUSSION

#### A. Calculation and Reporting of Taxes on PT. KAI

In terms of taxation, the Company is committed to fulfilling its obligations as a Taxpayer, Tax Cutter, and Tax Collector. The company's contribution to state coffers in this case continues to increase along with the growth of the company, recorded in 2017. Taxes on PT. KAI is an annual tax with an L/R calculation and the current year tax is calculated and reported in the current year.

#### B. Calculating and Reporting Annual Taxes

##### a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini terdiri dari:	<b>2017</b>
<b>Pajak penghasilan perusahaan</b>	
Pasal 22	-
Pasal 23	782.267
Pasal 28a	227.609.504
Pasal 19	-
Pajak pertambahan nilai	75.911.653
<b>Jumlah Pajak Dibayar Di muka</b>	<b>304.303.424</b>

Fig 1: Annual Pajak Report

##### b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:	<b>2017</b>
<b>Pajak penghasilan perusahaan</b>	
Pasal 21	54.759.223
Pasal 22	2.313.585
Pasal 23	6.060.768
Pasal 25	236.492
Pasal 29	307.458.606
Pasal 4 (2)	42.483.700
Pajak pertambahan nilai	34.864.120
<b>Jumlah Utang pajak</b>	<b>448.176.494</b>

##### c. Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan

	<b>2017</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.111.010.321
dikurangi: laba (rugi) entitas anak	758.740.364
Efek eliminasi	(152.808.091)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1.505.078.048</b>

Fig 2

##### Beda temporer:

Penyusutan	(305.620.610)
Amortisasi	4.082.750
Imbalan pascakerja	1.144.150.590
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.909.186
Penurunan nilai persediaan	76.585.308
Penurunan nilai aset	148.931.546
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.079.038.770</b>

##### Beda tetap:

Beban tidak diperkenankan	618.130.493
Bunga deposito	(139.855.687)
Pendapatan sewa	(1.055.928.546)
Beban penyusutan	1.716.666
Divididen (entitas anak)	(152.808.087)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(728.745.161)</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>1.855.371.655</b>

Fig 3: Income Tax Estimate and Tax Expense (Income) Breakdown

##### c. Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

###### Tarif pajak

	<b>2017</b>
25% x 1.855.371.656	463.842.914
25% x 355.102.600	-
<b>Taksiran pajak kini Entitas Induk</b>	
Kredit Pajak	
Pajak penghasilan pasal 22	(1.986.981)
Pajak penghasilan pasal 23	(114.916.744)
Pajak penghasilan pasal 25	(137.674.695)
<b>Jumlah kredit pajak</b>	<b>(254.578.420)</b>
Kurang (lebih) Bayar Pajak	209.264.494

##### d. Rincian Beban (Pendapatan) Pajak

	<b>2017</b>
<b>Entitas Induk:</b>	
Beban pajak kini	463.842.914
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(269.759.692)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>(194.083.222)</b>

Fig 4: Details of Tax Expenses (Income)

##### d. Rincian Beban (Pendapatan) Pajak

	<b>2017</b>
<b>Entitas Induk:</b>	
Beban pajak kini	463.842.914
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(269.759.692)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>(194.083.222)</b>

###### Entitas Anak:

Beban pajak kini	213.002.617
Beban (pendapatan) pajak tangguhan	(16.392.502)
<b>Jumlah (pendapatan) beban pajak penghasilan</b>	
<b>196.610.115</b>	

###### Konsolidasian:

Beban pajak kini	676.845.530
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(286.152.194)
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	
<b>390.693.336</b>	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Fig 5: Deferred Taxes

**e. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Fig 6: Deferred Tax (Advanced)****e. Pajak Tangguhan (lanjutan)****e. Deferred Tax (continued)**

	<b>Saldo Awal 1 Januari 2017/ Beginning balance January 1, 2017</b>	<b>Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to income statements</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember 2017/ Ending balance December 31, 2017</b>
<b>Entitas Induk:</b>				
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(262.355.012)	(76.405.152)	-	(338.760.164)
Imbalan pasca kerja	570.076.427	286.037.647	81.144.937	937.259.011
Amortisasi	(11.200.488)	1.020.687	-	(10.179.801)
Penurunan nilai aset	9.416.701	56.379.214	-	65.795.915
Penyisihan piutang rugi-ragu	74.655.005	2.727.296	-	77.382.301
	<b>380.592.633</b>	<b>269.759.692</b>	<b>81.144.937</b>	<b>731.497.262</b>

**Entitas Anak:****Fig 7: Subsidiary**

	<b>Saldo Awal 1 Januari 2017/ Beginning balance January 1, 2017</b>	<b>Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to income statements</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember 2017/ Ending balance December 31, 2017</b>
<b>Entitas Anak:</b>				
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.334.404	(384.109)	-	3.950.295
Amortisasi	637.650	-	-	637.650
Rugi fiskal	10.808.364	638.766	-	11.447.130
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>411.243.938</b>	<b>286.152.195</b>	<b>81.367.220</b>	<b>778.763.352</b>

**Fig 8: Parent Entity**

	<b>Saldo Awal 1 Januari 2016/ Beginning balance January 1, 2016</b>	<b>Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to income statements</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Saldo Awal 1 Januari 2016/ Beginning balance January 1, 2016</b>
<b>Entitas Induk:</b>				
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(181.297.846)	(81.057.166)	-	(262.355.012)
Imbalan pasca kerja	506.515.845	(30.247.336)	93.807.918	570.076.427
Amortisasi	(1.931.201)	(9.269.287)	-	(11.200.488)
Penurunan nilai aset	9.416.701	-	-	9.416.701
Penyisihan piutang rugi-ragu	76.174.660	(1.519.655)	-	74.655.005
	<b>408.878.159</b>	<b>(122.093.444)</b>	<b>93.807.918</b>	<b>380.592.633</b>

**Fig 9: Subsidiary**

<b>Entitas Anak:</b>	<b>Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal</b>	<b>2.193.429</b>	<b>2.140.975</b>	<b>-</b>	<b>4.334.404</b>
Amortisasi	637.650	-	-	637.650	
Rugi fiskal	15.378.224	(4.569.860)	-	10.808.364	
Imbalan pasca kerja	2.093.994	821.099	(843.246)	2.071.847	
Penyisihan piutang	559.774	1.177.506	-	1.737.280	
Bonus	11.773.583	(711.823)	-	11.061.760	
	<b>32.636.654</b>	<b>(1.142.103)</b>	<b>(843.246)</b>	<b>30.651.305</b>	
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>441.514.813</b>	<b>(123.235.547)</b>	<b>92.964.672</b>	<b>411.243.938</b>	

**C. Respondents' Results to Tax Checks****Table 3: Respondents' Results Regarding Tax Record and Reporting In Accordance With Actual Circumstances****PP1**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	<b>Yes</b>	<b>29</b>	<b>96.7</b>	<b>96.7</b>
	<b>Not</b>	<b>1</b>	<b>3.3</b>	<b>3.3</b>
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in table 4.1 the most respondent answers are "Yes" as many as 29 people (96.7%) and the rest answer "No" as many as 1 person (3.3%). This shows that the majority of taxpayers have recorded and reported taxes in accordance with the actual circumstances, the truth of the application of non-taxable income (PTKP), the truth of the application of tax rates and the truth of tax credits that are not taken into account.

**Table 4: Respondents' Results Regarding Knowing The Existence of Tax Checks And Reasons for Examination****PP2**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	<b>Yes</b>	<b>28</b>	<b>93.3</b>	<b>93.3</b>
	<b>Not</b>	<b>2</b>	<b>6.7</b>	<b>6.7</b>
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.2 respondent answers the most respondents are "Yes" as many as 28 people (93.3%) and the rest answered "No" as many as 2 people (6.7%). This shows that the majority of taxpayers are aware of the tax checks, and the reasons for the checks.

**Table 5 : Respondents' Results Regarding Ever Being the Subject of Examination****PP3**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	<b>Yes</b>	<b>11</b>	<b>36.7</b>	<b>36.7</b>
	<b>Not</b>	<b>19</b>	<b>63.3</b>	<b>63.3</b>
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.3 respondent answers the most respondents were "No" as many as 19 people (63.3%) and the rest answered "Yes" as many as 11 people (36.7%). This shows that the majority of taxpayers who are aware of tax checks, claim to have never been the subject of tax checks.

**Table 6: Respondents' Results Regarding Calculating Taxes Owed Correctly and In Accordance With Applicable Provisions**  
PP4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	22	73.3	73.3
	Not	8	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.4 respondent answers the most respondents were "Yes" as many as 22 people (73.3%) and the rest answered "No" as many as 8 people (26.7%). This shows that the majority of taxpayers have calculated the taxes owed correctly and in accordance with the applicable provisions.

**Table 7: Respondents' Results Regarding Knowing the Purpose of The Examination**  
PP5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	26	86.7	86.7
	Not	4	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.5 respondent answers the most respondents are "Yes" as many as 26 people (86.7%) and the rest answered "No" as many as 4 people (13.3%). This shows that the majority of taxpayers know the purpose of tax checks .

**Table 8: Respondents' Results Regarding Agreeing to The Examination**  
PP6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in table 4.6 respondents' answers were entirely "Yes" as many as 30 people (100.0%) and none answered "No". This shows that all taxpayers agree to the tax check.

**Table 9: Respondents' Results Regarding Knowing What Are the Stages of Tax Examination**  
PP7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	18	60.0	60.0
	Not	12	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.7 respondent answers the most respondents were "Yes" as many as 18 people (60.0%) and the rest answered "No" as many as 12 people (40.0%). This shows that the majority of taxpayers know what the stages of tax checks are.

**Table 10: Respondents' Results Regarding The Results of The Examination In Accordance With the Purpose of the Examination**  
PP8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	21	70.0	70.0
	Not	9	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.8 respondent answers the most respondents are "Yes" as many as 21 people (70.0%) and the rest answered "No" as many as 9 people (30.0%). This shows that the majority of taxpayers who have conducted tax checks, recognize that the results of such checks are in accordance with the purpose of the examination.

**Table 11: Respondent Results Regarding You May Disclose In Your Own Report Regarding Untruths of Filling Notices**  
PP9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	18	60.0	60.0
	Not	12	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.9 respondent answers the most respondents are "Yes" as many as 18 people (60.0%) and the rest answered "No" as many as 12 people (40.0%). This shows that the majority of taxpayers know that despite the examination, as long as the examiner has not submitted a Notice of Examination Results (SPHP) the taxpayer can disclose in its own report the untruth of filling out the notification letter that has been submitted in accordance with the actual circumstances.

**Table 12: Respondents' Results Regarding Kewajiban Provide Written Responses to Notification Letter of Results PP10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	23	76.7	76.7
	Not	7	23.3	23.3
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.10 respondent answers the most respondents are "Yes" as many as 23 people (76.7%) and the rest answered "No" as many as 7 people (23.3%). This indicates that the majority of taxpayers know that the taxpayer is obliged to provide a written response to the Notice of Examination Results .

*D. Respondents' Results Against The Determination of Taxes Owed*

**Table 13: Respondents' Results Regarding Outstanding Taxes Are The Results of Self-Reported Calculations By Taxpayers PPT1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	29	96.7	96.7
	Not	1	3.3	3.3
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.11 respondent answers the most respondents are "Yes" as many as 29 people (96.7%) and the rest answered "No" as many as 1 person (3.3%). This shows that the majority of taxpayers agree that taxes owed are the result of calculations made by a taxpayer in accordance with the self assessment system which is a tax collection system for calculating, paying, and self-reporting the amount of taxes owed.

**Table 14: Respondents' Results Regarding Knowing In Detail About Tax Calculation Provisions PPT2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	19	63.3	63.3
	Not	11	36.7	36.7
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.12 respondent answers the most respondents were "Yes" as many as 19 people (63.3%) and the rest answered "No" as many as 11 people (36.7%). This shows that the majority of taxpayers know in detail about the provisions of tax calculations.

**Table 15: Respondents' Results Regarding Knowing That Tax Obligations Must Be Carried Out In Accordance With Applicable Provisions PPT3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	29	96.7	96.7
	Not	1	3.3	3.3
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.13 respondent answers the most respondents were "Yes" as many as 29 people (96.7%) and the rest answered "No" as many as 1 person (3.3%). This indicates that the majority of taxpayers know that tax obligations must be carried out in accordance with applicable provisions.

**Table 16: Respondents' Results Regarding Having Calculated Taxes Owed Correctly And In Accordance With Applicable Provisions PPT4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	28	93.3	93.3
	Not	2	6.7	6.7
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.14 respondent answers the most respondents were "Yes" as many as 28 people (93.3%) and the rest answered "No" as many as 2 people (6.7%). This shows that the majority of taxpayers have calculated the taxes owed correctly and in accordance with the applicable provisions.

**Table 15: Respondents' Results Regarding The Fiscus Authorized to Conduct Tax Checks If Less In Accordance With Their Tax Obligations PPT5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	25	83.3	83.3
	Not	5	16.7	16.7
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.15 respondent answers the most respondents are "Yes" as many as 25 people (83.3%) and the rest answered "No" as many as 5 people (16.7%). This shows that the majority of taxpayers know that even if the taxpayer is given the authority to calculate, pay and report taxes owed in accordance with their tax obligations, the fiscus is authorized to conduct a tax check if it turns out that what is reported by the taxpayer is not in accordance with his tax obligations.

**Table 17: Respondents' Results Regarding Knowing What Will Be Added to The Amount of Taxes Owed After The Examination PPT6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yes	20	66.7	66.7
	Not	10	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Source: Questionnaire results processed 2019

Based on the respondents' results in the table of 4.16 respondent answers the most respondents were "Yes" as many as 20 people (66.7%) and the rest answered "No" as many as 10 people (33.3%). This shows that the majority of taxpayers know what will be added to the amount of tax owed after the inspection.

#### E. Percentage of Tax Re-Ability And Tax Determination Answers Owed

The results of the study on tax torture were obtained through research answers to research questionnaires. The results and answers of respondents to tax torture variables are as follows:

**Table 18: Respondent's Answer Score on Tax Torture Variables**

Items	Ordinal Scale		Sum	Percentage of number of Yes Answers to Question items
	Yes	Not		
1	29	1	30	96.67%
2	28	2	30	93.33%
3	11	19	30	36.67%
4	22	8	30	73.33%
5	26	4	30	86.67%
6	30	0	30	100.00%
7	18	12	30	60.00%
8	21	9	30	70.00%
9	18	12	30	60.00%
10	23	7	30	76.67%
Total	226	74	300	75.33%

Source: Questionnaire results processed 2019

#### Variable Tax Check:

Number of "Yes" answers= 226

Number of "No" answers= 74

Number of questionnaire answers= 300

Then the percentage earned:

$$\text{Percentage} = \frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan Kuesioner}} \times 100\%$$

$$= \frac{226}{300} \times 100\%$$

$$= 75.33\%$$

From the table above can be seen the percentage for Tax Examination is 75.33 %. This shows that PT. Kereta Api Indonesia understands well about tax checks.

**Table 18 : Respondent's Answer Score on Outstanding Tax Determination Variables**

Items	Ordinal Scale		Sum	Percentage of number of Yes Answers to Question items
	Yes	Not		
1	29	1	30	96.67%
2	19	11	30	63.33%
3	29	1	30	96.67%
4	28	2	30	93.33%
5	25	5	30	83.33%
6	20	10	30	66.67%
Total	150	30	180	83.33%

Source: Questionnaire results processed 2019

#### Outstanding Tax Determination Variables:

Number of "Yes" answers = 150

Number of "No" answers= 30

Number of questionnaire answers= 180

Then the percentage earned:

$$\begin{aligned} \text{Percentage} &= \frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan Kuesioner}} \times 100\% \\ &= \frac{150}{180} \times 100\% \\ &= 83.33\% \end{aligned}$$

From the table above can be seen the percentage for The Determination of Outstanding Taxes which is 83.33 %. This shows that PT. Kereta Api Indonesia understands how to calculate the determination of outstanding taxes.

The results of research on tax distribution variables with outstanding tax determination variables are obtained through the sum of yes or no answer scores. The results of respondents' answers to tax inspection variables and tax determination variables owed are as follows:

Table 19: Respondent's Answer Score on Tax Check Variables and The Determination of Taxes Owed

Items	Ordinal Scale		Sum	Percentage of number of Yes answers to Question items
	Yes	Not		
1	29	1	30	96.67%
2	28	2	30	93.33%
3	11	19	30	36.67%
4	22	8	30	73.33%
5	26	4	30	86.67%
6	30	0	30	100.00%
7	18	12	30	60.00%
8	21	9	30	70.00%
9	18	12	30	60.00%
10	23	7	30	76.67%
11	29	1	30	96.67%
12	19	11	30	63.33%
13	29	1	30	96.67%
14	28	2	30	93.33%
15	25	5	30	83.33%
16	20	10	30	66.67%
Total	376	104	480	78.33%

Source: Questionnaire results processed 2019

Variables of Tax Inspection and Determination of Outstanding Taxes:  
 Number of "Yes" answers= 376  
 Number of "No" answers= 104  
 Number of questionnaire answers= 480

Then the percentage earned:

$$\text{Percentage} = \frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan Kuesioner}} \times 100\% \\ = \frac{376}{480} \times 100\% \\ = 78.33\%$$

The results of the calculation above, it is known that the Tax Examination and Calculation of Outstanding Taxes show a percentage of 78.33%. Based on the results of these calculations when compared to the classification of champions, it can be said that tax checks play a role in the determination of outstanding taxes. Value between 75% - 100% shows a strong relationship, so the Role of Tax Examination has a strong influence on the Determination of Outstanding Taxes.

Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted meaning that if a tax examination is carried out on the Taxpayer, it will affect the amount of Taxes owed by the Taxpayer. The Role of Tax Examination in The Determination of Taxes Owed in PT. Indonesian Railways based on the champion classification is at a very instrumental and influential level.

The steps taken in the processing of the questionnaire are as follows:

- Separate each respondent's answer from the answers given, namely: Yes and No.
- Sum up how many Yes or No answers to each question.
- Compare yes answers with the number of questionnaire answers.
- Calculate the percentage of respondents' responses regarding tax checks and tax determinations owed.

#### IV. DISCUSSION

Tax examination is a very important thing to do if there is a criterion that the taxpayer concerned does not pay tax debts in accordance with tax laws and regulations. It is also mandated in the tax law that if there is an indication that the taxpayer is committing irregularities, then the taxpayer must be checked to determine the amount of ppn owed. The examination that will be carried out is based on the standards of examination that have been prepared in accordance with tax laws and regulations, where the operating procedure or procedures for the implementation of the examination include all types of taxes both in the current year and previous years, by applying the examination procedures that are commonly used in examinations.

From the results of the study obtained the results of the percentage of tax examinations of 75.33%, meaning that PT. Kereta Api Indonesia has well understood about the Tax Checks conducted. Then the result of the percentage of tax determination owed by 83.33%, meaning that PT. Kereta Api Indonesia has understood the

procedures for calculating taxes owed well. While the percentage of the role of tax checks on the determination of taxes owed at 78.83% means that tax checks play a role in the determination of taxes owed, and it has answered the hypothesis proposed earlier.

From the results of this study it is seen that the lowest percentage of tax checks is on questionnaire statement number 3. These results show there are still taxpayers who have never been the subject of a tax check. Then on the determination of the terutang tax, the lowest percentage is in the statement of questionnaire number 2. These results show that there are still taxpayers who do not know in detail about the provisions of the calculation of taxes owed.

#### V. CONCLUSION

Based on previous discussions, researchers draw conclusions that can be drawn from all the results of research obtained about the Role of Tax Examination in the Determination of Outstanding Taxes. Taxpayers were sampled in the study as many as 30 people. Based on the results of percentage calculations and discussions in the previous chapter, conclusions can be drawn as follows:

- Understanding of PT. Indonesian Railways on Tax Inspection is 75.33%. Some taxpayers acquire knowledge of tax regulations, socialization, and obtain information from electronic media. The factor that makes the public less understanding or not fully understand tax checks is a lack of awareness to seek complete information about tax checks. Then the understanding of PT. Indonesian Railways on The Determination of Outstanding Taxes is 83.33%. This shows that PT. Kereta Api Indonesia understands how to calculate the determination of outstanding taxes well. However, there are still quite a lot of taxpayers who do not know in detail about the provisions of the calculation of taxes owed.
- The role of Tax Examination in The Determination of Outstanding Taxes analyzed by the champion method shows that Tax Examination plays a role in the Determination of Taxes Owed to PT. Railways Indonesia, it is shown with the results of the percentage of respondents' answers of 78.83% which is in the range of 75% - 100%.

#### REFERENCES

- [1]. Abunyamin, Oyok Bin H Abas Z. (2014). Pillars of Taxation. Bandung: CV. Adoya Mitra Sejahtera
- [2]. Fitriandi, Primandita, et al. (2014). *Compilation of the Most Complete Tax Laws*. Jakarta: Salemba Four.
- [3]. Hartono, Jogyianto. (2014). Business Research Methods. 6th edition. Yogyakarta Universitas Gadjah Mada.
- [4]. Hidayat, Nur. (2013). *Tax Check*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- [5]. Muljono, Djoko. (2009). *Tax Planning- Getting Around Taxes Wisely*. Yogyakarta.
- [6]. Muljono, Djoko. (2008). *General provisions of taxation complete with Law No.28 of 2007*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [7]. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 184/PMK.03/2015. About Changes to the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.03/2013. About the Inspection Procedure.

- [8]. Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Tax Management Tax and Business Planning Strategy*. Gramedia Main Library. Jakarta
- Sekaran, Umi. (2006) *Research* Setiawan, Agus and Basri Musri. (2007). *Tax Audit and Tax Review*. Jakarta: Pt. Raja Drafindo
- [9]. Officially, Siti. (2014). *Taxation: Theory and Cases*. Jakarta: Salemba Four.
- [10]. Suandy, Erly. (2011). *Tax Planning*. Jakarta: Salemba Four. *Method For Bussiness*.
- [11]. Sugiyono. (2014) *Quantitative and Qualitative Research Methods and R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12]. Sugiyono. (2010) *Business Research Methods*. Bandung: Alfabeta.
- [13]. Sugiyono. (2012) *Business Research Methods*. Bandung: Alfabeta
- [14]. Suliyanto. (2009). *Business Research Methods*. Second edition. Yogyakarta: Andi.
- [15]. Circular Letter of the Director General of Taxes Number SE-06/PJ/2016 concerning Examination Policy.
- [16]. Waluyo. (2011). *Indonesian Taxation*, Edition 10 Book 1. Jakarta: Salemba Four.
- [17]. <http://www.pajak.go.id/content/seri-kup-term-term-tax>
- [18]. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf)
- [19]. <http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/2013/17~PMK.03~2013Per.HTM>.